

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*  
TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Penelitian Kuantitatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) di  
Kelas V SDN Pancur Kecamatan Taktakan Tahun Ajaran 2018/2019)

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Mia**

2227140763

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2018**

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE**  
**TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN**  
**IPS DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

Penelitian Kualitatif Pada Siswa SD Negeri Pancur

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan

Serang, November 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. M. Hosnan, M.Pd.

Zerri Rahman Hakim, M.Pd.

NIP. 19551181982031002

NIP. 198003312010121002

Ketua Jurusan,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nana Hendracipta, M.Pd

NIP. 197901092005011002

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI**

**Nama :** Mia  
**NIM :** 2227140763  
**Tanggal Sidang :** 30 NOVEMBER 2018  
**Jurusan :** Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas :** FKIP  
**Judul :** PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH DASAR

**TELAH DIREVISI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/PEMBIMBING SERTA DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK/DICETAK**

NO	NAMA PENGUJI DAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Dr. M. Hosnan, M.Pd (Pembimbing I) NIP. 195511181982031002	
2	Zerri Rahman Hakim, M.Pd. (Pembimbing II) NIP. 198003312010121002	
3	M. Taufik, M.Pd (Penguji) NIP. 198309022009121004	

Serang, November 2018

Ketua Jurusan,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan



Nana Hendracipta, M.Pd.  
NIP. 197901092005011002

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



MENGESAHKAN

1. DEWAN PENGUJI

KETUA : Dr. M. Hosnan, M.Pd

  
(.....)

PENGUJI I : Zerri Rahman Hakim, M.Pd.

  
(.....)

PENGUJI II : M. Taufik, M.Pd

  
(.....)

2. DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



  
Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd

NIP. 196708201998021003

Tanggal Kelulusan Ujian Skripsi : 30 November 2018



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negri Pancur” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan/pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Serang, November 2018

Yang membuat pernyataan,



Mia

NIM 2227140763

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

*"Janganlah larut dalam suatu kesedihan karena masih ada hari esok yang menyongsong dengan sejuta kebahagiaan".*



### Persembahan

*Kupersembahkan Skripsi*

*Ini kepada:*

*Ayah dan Mamah Tercinta*

*Kepada Keluarga Kecilku*

*Tersayang*

*Nenek dan Kakek ku*

*Orang Yang Memotivasiku*

*Almamaterku*

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**THE APPLICATION OF PICTURE AND PICTURE MODEL ON  
COGNITIVE ABILITY OF STUDENTS IN IPS SUBJECT IN CLASS V SDN  
PANCUR**

by

Mia

2227140763

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the differences in cognitive abilities of students in social studies subjects who use Picture and Picture learning models with students who use Conventional learning models. The method used in this study was a quasi-experimental design with a group pre-test post-test design. This research was conducted at SD Negeri Pancur. The sampling technique in this study uses saturated sampling. In this study, class V A as the experimental class used the Picture and Picture learning model and class V B as the control class using Conventional learning models. The research instrument provided was in the form of 7 questions describing cognitive abilities. Data analysis techniques to test the hypothesis in this study using the t test. From the results of calculation of hypothesis 1 (two-party t-test) the value  $t_{(count)} > [t]_{(table)}$  or  $5.298 > 2.002$  then  $H_a$  is accepted, meaning that it can be concluded that there are differences in cognitive abilities of students using Picture and Picture learning models with students using conventional learning models. From the results of the right test 2 hypothesis testing obtained the value  $t_{count} \geq t_{table}$  that is  $5.29 > 2.00$  This result is in accordance with the testing criteria, meaning the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, the meaning can be concluded that students those who were given learning using the Picture and Picture model were better than students who were given learning using Conventional models.*

**Keywords :** *Picture and Picture, Conventional, Cognitive Ability, Social Science.*

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP  
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI  
KELAS V SDN PANCUR**

Oleh

Mia

2227140763

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian grup pre-test post-tes design. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pancur. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pada penelitian ini, kelas V A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dan kelas V B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Konvensional. Instrumen penelitian yang diberikan berupa 7 soal uraian kemampuan kognitif. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan hipotesis 1 (Uji-t dua pihak) diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,298 > 2,002$  maka  $H_a$  diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Dari hasil perhitungan uji hipotesis 2 uji pihak kanan diperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,29 > 2,00$  Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model Konvensional.*

*Kata Kunci : Model *Picture and Picture*, Model Konvensional, Kemampuan Kognitif, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN Pancur”** skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Ucapan terimakasih yang tidak terhingga, peneliti ucapkan untuk kedua orang tua tercinta yang selalu mengirimkan doa, kasih sayang, dukungan materi.

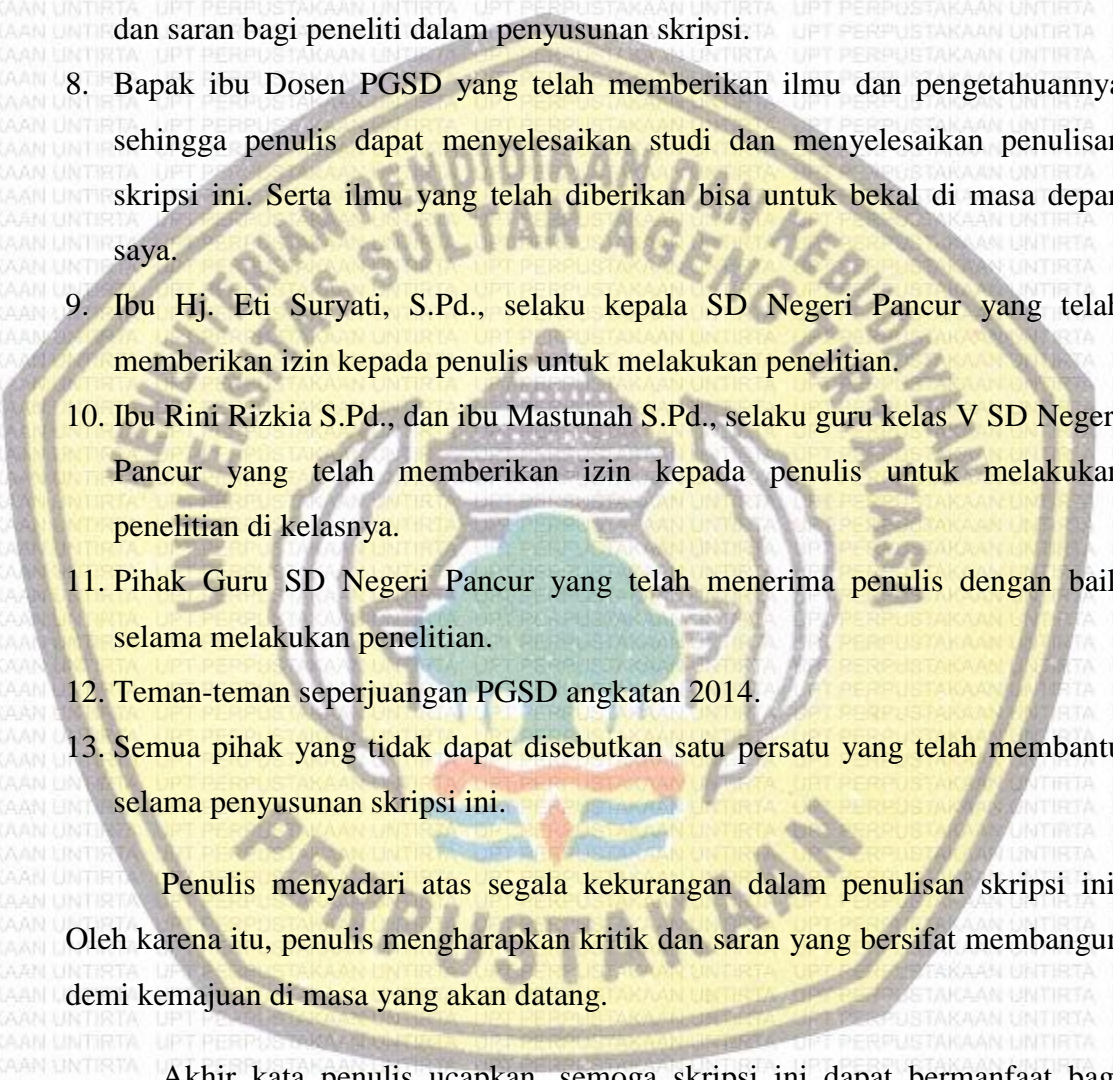
Penyusunan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak berupa saran, bimbingan maupun petunjuk dan bantuan dalam bentuk lain, maka perkenankan peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk terus memajukan kampus Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan yang telah memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan program studi PGSD dan membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi.
3. Bapak Nana Hendracipta, M.Pd., selaku Ketua Jurusan PGSD yang telah menerima peneliti sebagai mahasiswa PGSD dan yang telah memberikan sumbangsih untuk kemajuan program studi PGSD dan juga membantu peneliti dalam menyelesaikan surat guna syarat skripsi..
4. Bapak A. Syachruroji, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan PGSD yang telah meluangkan waktunya untuk membantu keperluan peneliti sebagai mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan administrasi perkuliahan.
5. Bapak Dr. M. Hosnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 sekaligus sebagai pembimbing akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan saran serta memberikan motivasi yang membangun bagi peneliti untuk segera lulus menyelesaikan laporan skripsi ini.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- 
6. Bapak Zerri Rahman Hakim, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi agar penulis tidak merasa terbebani atau merasa lelah.
  7. Bapak M. Taufik, M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran bagi peneliti dalam penyusunan skripsi.
  8. Bapak ibu Dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta ilmu yang telah diberikan bisa untuk bekal di masa depan saya.
  9. Ibu Hj. Eti Suryati, S.Pd., selaku kepala SD Negeri Pancur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
  10. Ibu Rini Rizkia S.Pd., dan ibu Mastunah S.Pd., selaku guru kelas V SD Negeri Pancur yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di kelasnya.
  11. Pihak Guru SD Negeri Pancur yang telah menerima penulis dengan baik selama melakukan penelitian.
  12. Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2014.
  13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kemajuan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis ucapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan khususnya pengembangan pendidikan guru sekolah dasar.

Serang, November 2018

Peneliti

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kerangka Berpikir .....	7
H. Hipotesis Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	10
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	10
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	11
3. Karakteristik Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	12
4. Pembelajaran IPS dalam Struktur Kurikulum .....	13
B. Model Pembelajaran .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
2. Model-model Pembelajaran IPS di SD .....	15

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



3. Model Pembelajaran Kooperatif .....	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Picture and Picture</i> .....	19
5. Model Pembelajaran Konvensional .....	23
C. Kemampuan Kognitif Siswa.....	26
1. Pengertian Kemampuan .....	26
2. Pengertian Kognitif .....	26
3. Kemampuan Kognitif.....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	57

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	66
-----------------------	----

<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
----------------------	--

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Acuan Pemberian Skor <i>Postest</i> dan <i>Pretest</i> .....	35
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrumen Test.....	37
Tabel 3.3 Hasil Analisis Validitas Soal .....	38
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Realiabilitas.....	39
Tabel 3.5 Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrument Test.....	40
Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal .....	40
Tabel 3.7 Interpretasi Daya Pembeda Instrument Test.....	41
Tabel 3.8 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	41
Tabel 4.1 Data Sebelum Penelitian ( <i>Pretest</i> ).....	50
Tabel 4.2 Data Setelah Penelitian ( <i>Postets</i> ).....	51
Tabel 4.3 Data <i>Pretest</i> .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i> .....	53
Tabel 4.6 Data <i>Postets</i> .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Data <i>Postets</i> .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Postest</i> .....	54
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji-t (Dua Pihak).....	55
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji-t (Pihak Kanan).....	56

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	8
Bagan 3.1 Prosedur Penelitian .....	31
Bagan 3.2 Alur Pengolahan Data .....	48



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Perbedaan Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan kontrol..... 50

Diagram 4.2 Perbedaan Hasil *Postest* Kelas Eksperimen dan kontrol..... 51



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN A PERANGKAT PEMBELAJARAN.....</b>	<b>66</b>
1 Silabus .....	67
2 RPP Kelas Eksperimen .....	71
3 RPP Kelas Kontrol.....	80
4 Materi Pembelajaran.....	89
<b>LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>95</b>
1 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postests</i> .....	96
2 Acuan Pemberian Skor Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postests</i> .....	97
3 Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Postests</i> .....	99
4 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Postests</i> .....	103
<b>LAMPIRAN C HASIL INSTRUMEN UJI SOAL.....</b>	<b>105</b>
1 Hasil Uji Validitas Konstruksi.....	106
2 Perhitungan Validitas .....	106
3 Perhitungan Reliabilitas.....	109
4 Perhitungan Tingkat Kesukaran .....	111
5 Perhitungan Daya Pembeda.....	114
6 Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen .....	117
<b>LAMPIRAN D DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>118</b>
1 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Eksperimen .....	119
2 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Kontrol.....	121
<b>LAMPIRAN E ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>123</b>
1 Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Pretest</i> .....	124
2 Uji Normalitas dan Homogenitas Data <i>Postest</i> .....	134
3 Uji Dua Pihak .....	143
4 Uji Pihak Kanan.....	144
<b>LAMPIRAN F DAFTAR TABEL .....</b>	<b>147</b>

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



1 Tabel Distribusi Normal Baku (Daerah Kurve Normal 0-Z) .....	148
2 Tabel Distribusi <i>Chi-Kuadrat</i> .....	149
3 Tabel Distribusi F.....	150
4 Tabel Distribusi T.....	154
<b>LAMPIRAN G LEMBAR JAWABAN SISWA.....</b>	<b>155</b>
1 Lembar Jawaban <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	156
2 Lembar Jawaban <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	158
3 Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	160
4 Lembar Jawaban <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	162
<b>LAMPIRAN H DOKUMENTASI.....</b>	<b>164</b>
1 Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	165
2 Dokumentasi Kelas Kontrol.....	166
<b>LAMPIRAN I SURAT-SURAT.....</b>	<b>167</b>
1 Surat Keterangan Pengangkatan Pembimbing Penyusun Skripsi.....	168
2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	170
3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	171
4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	173



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur kualitas dan system pendidikannya. Semakin baik tingkat pendidikan suatu negara, semakin baik juga sumber daya manusianya. Sehingga, antara pendidikan dan kemajuan suatu bangsa merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Kualitas pendidikan di Indonesia dewasa ini cukup memprihatinkan. Salah satu masalah pendidikan yang menjadi perhatian saat ini adalah sebagian besar peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topic atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang bisa diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. Maka dari itu sangatlah penting peran pendidikan dalam memperbaiki sumber daya manusia. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat membuat sumber daya manusia berkembang dengan baik yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode dan strategi pembelajaran senantiasa terus ditingkatkan, agar pembelajaran pendidikan IPS benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi peserta didik untuk menjadi manusia dan warga Negara yang baik. Hal ini dikarenakan pengondisian iklim belajar merupakan

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



aspek penting bagi tercapainya tujuan pendidikan (Jamaludin dan Rachmatulloh, 2017:14).

Tujuan-tujuan pendidikan IPS dapat tercapai apabila pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Pemilihan model pembelajaran yang diterapkan di kelas hendaknya sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan KTSP. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa ialah model pembelajaran *Cooperatif Learning*. Model *Cooperatif Learning* menurut Slavin dalam buku Hosnan (2014 : 234) mengatakan bahwa *Cooperatif Learning* adalah solusi ideal terhadap masalah menyediakan kesempatan berinteraksi secara kooperatif dan tidak dangkal kepada para siswa dari latar belakang etnik yang berbeda.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 5 Februari 2018 untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai kondisi-kondisi pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri Pancur. Berdasarkan hasil observasi diperoleh kondisi-kondisi sebagai berikut: proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered*), Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS, Guru kurang kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga membuat siswa bosan dalam belajar yang mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan Hasil belajar siswa dari pengamatan awal diperoleh bahwa kemampuan kognitif siswa terhadap mata pelajaran IPS belum optimal atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Terfokus dikelas V pada tahun ajaran 2017/2018 rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil nilai semester 1 dikelas VA yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  hanya 6 orang siswa dari 25 jumlah siswa atau berkisar 19,35% dan yang mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 19 orang siswa atau berkisar 80,64% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 54,19 dan pada ujian semester I dikelas VB siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  hanya 4 orang siswa dari 25 jumlah siswa atau

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



berkisar 12,90% dan yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 21 orang siswa atau berkisar 87,09% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 52,51. Berdasarkan data tersebut mengindikasikan perlunya upaya untuk memperbaiki kemampuan kognitif siswa karena hasil belajar siswa masih jauh dari apa yang diharapkan atau nilai rendah.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara pada tanggal 12 Februari 2018 dengan wali kelas VA SDN Pancur Kecamatan Taktakan Kota Serang-Banten, yang mengatakan bahwa masalah yang terdapat pada proses pembelajaran IPS di Kelas V yaitu pada pokok bahasan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang, dimana siswa kelas V belum memahami materi tersebut. Menurutnya siswa merasa sukar untuk membaca, dikarenakan materi pada bahan ajar IPS disajikan di buku dengan kalimat yang panjang dan banyak. Selain itu siswa hanya dituntut untuk menghafal setiap materi yang diajarkan tanpa ditunjang dengan media atau alat peraga yang terkait dengan materi, sehingga siswa kurang berminat dengan mata pelajaran IPS. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas VA dan VB dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sulit.

Maka analisis masalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara adalah penyebab kurangnya kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelas V SDN Pancur pada mata pelajaran IPS. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena proses pembelajaran berpusat pada siswa dengan belajar berkelompok sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Diharapkan juga penelitian ini dapat mencapai tujuan-tujuan dari pembelajaran IPS, sehingga sumber daya manusia dapat selalu berkembang dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada penelitian ini ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru maka diadakan perbaikan pola pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas V pada

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



mata pelajaran IPS, dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran aktif dapat membuat siswa merasa tertarik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Salah satu model pembelajaran aktif yang bisa meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah model pembelajaran *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, Kiranawati (dalam Subratayasa, 2012:14). Adapun manfaat gambar sebagai media pembelajaran adalah menimbulkan daya tarik pada diri siswa dan mempermudah pengertian dan pemahaman pada siswa (Subana & Sunarti, 1998:321). Dengan menerapkan model *Picture and Picture* ini, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi IPS.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain sebagai berikut :

1. Siswa menganggap bahwa pelajaran IPS dianggap sulit, sehingga mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS.
3. Guru kurang kreatif dalam memilih model pembelajaran.
4. Siswa kurang di berikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif.
5. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS.
6. Hasil belajar IPS masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar diperoleh suatu kedalaman pada penarikan kesimpulan, maka diperoleh adanya batasan masalah yang

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



bertujuan untuk tercapainya ketepatan sasaran dan tujuan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri Pancur tahun ajaran 2018/2019.
2. Pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub pokok bahasan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang.
4. Indikator kemampuan kognitif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Huda (2013:170), “Ada enam kategori utama dalam ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Namun dalam penelitian ini indikator kemampuan kognitif yang digunakan hanya lima yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan sintesis (C5).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Picture and Picture* dengan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Konvensional*?
2. Apakah kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan model *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan siswa yang menerapkan model *Konvensional*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Picture and Picture* dengan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Konvensional*?

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



2. Untuk mengetahui apakah kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan model *Picture and Picture* lebih baik dibandingkan siswa yang menerapkan model *Konvensional*?

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, peneliti uraikan dalam dua bagian yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis

### 1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan sebagai pengkajian keilmuan model pembelajaran pemahaman konsep IPS yang akan dilakukan penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pengembangan model pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat sosial seperti IPS.

### 2. Kegunaan secara Praktis

Selain memberikan manfaat secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat praktis antara lain:

#### a. Bagi Siswa

Siswa dapat saling memberikan pengetahuan dan Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui pengembangan kemampuan kognitif siswa.

#### b. Bagi Guru

Dapat membantu dalam mengambil tindakan memilih model mengajar yang akan digunakan dengan tepat dan bervariasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan masukan untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

#### d. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini untuk peneliti sendiri yaitu untuk mengembangkan dan menambahkan wawasan serta pengetahuan yang baru mengenai proses belajar mengajar.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## G. Kerangka Berpikir

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, seorang peneliti membuat kerangka berpikir untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitiannya.

Uma dalam Sugiyono (2014: 60) mengemukakan kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, sehingga perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Pada penelitian ini, penelitian dilaksanakan dengan memberikan perlakuan pada mata pelajaran IPS antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kerangka berpikir pelaksanaan penelitian ini di sajikan pada bagan berikut.



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

### Kondisi Awal

1. Guru lebih banyak ceramah sehingga siswa menjadi pasif
2. Siswa berpendapat bahwa pelajaran IPS dianggap sulit, sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan kognitif
3. Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS
4. Guru kurang kreatif dalam memilih model
5. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif.

### Perlakuan

Penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

### Kondisi Akhir

Adanya perubahan dan peningkatan kemampuan kognitif siswa lebih baik dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

## H. Hipotesis Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti membuat hipotesis mengenai hasil penelitiannya. Hipotesis dibuat berdasarkan kajian relevan. Menurut Sugiono (2014: 64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan jawaban yang dibuat masih berdasarkan pada teori yang relevan bukan berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  dan  $H_o$ .

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional.

$H_o$  : Kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran IPS yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* lebih baik dari siswa yang menerapkan model Konvensional..



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

##### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS sebagai disiplin ilmu memiliki cakupan dan kajian ilmu yang luas dengan kajian utamanya adalah manusia dan aktivitasnya. Menurut Jamaludin dan Rachmatulloh (2017:1). menjelaskan bahwa IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Pendidikan IPS membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Menurut Susanto (2013:139), hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial di sekitarnya, bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya, serta mampu secara aktif berpartisipasi dalam lingkungan kehidupan baik di masyarakatnya, negara maupun dunia. Menurut Zuraik dalam Djahri (1984) di kutip kembali oleh Susanto (2013:137) mengemukakan bahwa hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya di ciptakan nilai-nilai.

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti mendefinisikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu yang fokus kajian ilmunya adalah

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



manusiadengan aktivitas sosialnya serta menjadikan siswa lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

## 2. Tujuan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran yang diberikan di sekolah bukan hanya memberikan bekal pengetahuan saja melainkan memberikan bekal nilai dan sikap serta keterampilan dalam kehidupan siswa di masyarakat, bangsa, dan negara dalam berbagai karakteristik. Menurut *Hasan* (Jamaludin dan Rachmatullah, 2017: 2) tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan kemampuan berfikir, sikap dan nilai peserta didik sebagai idividu maupun sebagai makhluk social dan budaya.

Kurikulum IPS tahun 2006 (Susanto, 2013:49) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan, sebagai berikut:

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Kemudian (Trianto,2012:176) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan dapat diperinci sebagai berikut:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejaran dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- 6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.

Berdasarkan teori-teori di atas peneliti merumuskan tujuan pendidikan IPS ialah mengembangkan potensi siswa agar mampu berpikir logis dan kritis dalam mempelajari ilmu-ilmu sosial untuk mencapai ilmu yang lebih tinggi sehingga siswa dapat mudah tanggap dan mampu menyelesaikan isu-isu dan permasalahan yang berkembang dalam dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat serta meningkatkan taraf kesejahteraan dan keamanan dari potensi konflik yang mungkin saja terjadi di sekitar tempat siswa tinggal dengan cara meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

### 3. Karakteristik Pendidikan IPS

Karakteristik mata pembelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik karena IPS merupakan integritas dari berbagai disiplin ilmu-ilmu social seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya (Jamaludin dan Rachmatullah 2017:14).

- a) Karakteristik pembelajaran IPS dilihat dari tujuan terdapat tiga kajian utama yang berkenaan dengan dimensi tujuan pembelajaran IPS di SD, yaitu pengembangan berpikir siswa, pengembangan nilai dan etika, pengembangan tanggung jawab dan partisipasi sosial.
- b) Ditinjau dari ruang lingkup materinya, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik yang meliputi (a) menggunakan pendekatan lingkungan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



yang luas; (b) menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis; (c) berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerja sama; (d) mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak; (e) mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.

- c) Dilihat dari aspek pendekatan pembelajaran, materi IPS dapat dikategorikan kedalam dua kelompok umum, yaitu kelompok struktur ilmu yang bersifat sosial dan kelompok struktur ilmu yang bersifat generalisasi.

Berdasarkan teori di atas dapat peneliti pahami bahwa karakteristik dari mata pelajaran IPS adalah berupaya untuk mengembangkan kemampuan siswa, dengan memasukan esensi kewarganegaraan untuk menjadikannya sebagai warga negara yang baik, dan memasukan esensi pengembangan kemampuan sosial sehingga membuka dan memperluas pengetahuan dan cakrawala budaya serta meningkatkan kemampuan sosial siswa. Bila dilihat dari aspek pembelajarannya, materi IPS dapat bagi dalam dua kelompok umum, yaitu kelompok struktur ilmu yang bersifat sosial dan kelompok struktur ilmu yang bersifat generalisasi.

#### 4. Pembelajaran IPS dalam Struktur Kurikulum

Ilmu pengetahuan social (IPS) dalam struktur kurikulum mengembangkan nilai dan etika untuk mendukung terciptanya warga negara yang baik, aman dan sejahtera. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada jenjang pendidikan dasar untuk IPS sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 ialah sebagai berikut:

- Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
- Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.
- Menggunakan informasi tentang lingkungan secara logis, kritis, dan kreatif.

#### PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- d) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menunjukkan gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya.
- f) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
- g) Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, dan tanah air Indonesia.

## B. Model Pembelajaran

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar di kelas guru menggunakan berbagai model pembelajaran untuk mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Secara umum, menurut majid (2013: 13) istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, maka terbentuklah apa yang disebut dengan model pembelajaran.

Sedangkan pendapat lain menurut Joyce dan Weill dalam Huda (2014: 73) mendefinisikan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.

Model pembelajaran adalah gambaran kecil dari konsep pembelajaran secara keseluruhan. Termasuk dalam hal ini adalah tujuan, sintaksis, lingkungan, dan system pengelolaan. menurut Nanang dan Cucu (2012: 41) model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generative.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas dimana terdapat komponen-komponen yang mendukung proses belajar

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



mengajar yang meliputi desain materi-materi instruksional, tujuan pembelajaran, dan memandu proses pembelajaran di ruang kelas sehingga dapat dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan. Model pembelajaran dapat membantu memudahkan proses pembelajaran dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan baik siswa didik maupun tenaga pendidik (guru).

## 2. Model-model Pembelajaran IPS di SD

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah Dasar. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan guru dalam menjelaskan dan materi yang akan disampaikan. Susanto (2014: 53), melakukan pembagian model belajar IPS di SD sebagai berikut:

### a) Model Simulasi

Melalui model pembelajaran simulasi siswa dapat dibina kemampuannya, baik dalam keterampilan berinteraksi maupun berkomunikasi dalam kelompoknya.

### b) Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Dengan menggunakan model CTL, siswa dapat memahami makna materi ajar dengan mengaitkannya terhadap konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri sendiri secara aktif pemahamannya.

### c) Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dapat melatih siswa untuk lebih aktif, lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanggung jawab serta bekerja sama, sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

### d) Model Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat

Pendidikan IPS sebagai suatu mata pelajaran utama bagi siswa harus senantiasa tanggap dan membenahi diri agar dapat mengikuti zaman

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



dan terutama ilmu pengetahuan (sains) dan teknologi yang ada dan berkembang di masyarakat.

#### e) Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu dapat digunakan untuk siswa dalam segala usia karena hakikatnya model pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif karena model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk lebih aktif, lebih berani mengemukakan pendapat dan bertanggung jawab serta bekerja sama sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat melatih keterampilan intelektual siswa dan sifat toleran terhadap perbedaan pendapat serta sesuai dengan prinsip pengembangan KTSP. Juga diharapkan bisa meningkatkan kemampuan kognitif dan minat belajar siswa yang tinggi.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif

#### 1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan intelektual, sosial dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat. Sanjaya (2011: 242) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan system pengelompokan/tim kecil, yakni antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen).

Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Menurut Eveline dan Nara (2010: 114) *Cooperative Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan aktifitas kolaboratif siswa dalam belajar yang berbentuk kelompok, mempelajari materi pelajaran, dan memecahkan masalah secara kolektif kooperatif.

Berdasarkan teori-teori di atas, peneliti mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif adalah suatu bentuk model pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan sosial, dilaksanakan oleh siswa dengan belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 5 orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang mana dalam prosesnya dipandu oleh guru sehingga keberhasilan belajar kelompok ditentukan oleh aktivitas dan kemampuan kelompok baik secara individual maupun secara kelompok.

## 2) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat siswa belajar. Dalam pembelajaran kooperatif penunjang keberhasilan belajarnya dikarenakan beberapa karakteristik yang dimilikinya, seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim dkk (2000:6) dalam Majid (2013:176) menyebutkan beberapa ciri atau karakteristik pembelajaran kooperatif diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa belajar dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang dan rendah (heterogen)
3. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda
4. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu
5. Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial,

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokrasi dan keterampilan berpikir logis.

### 3) Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Melalui model pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dengan membentuk kelompok belajar mereka dan dapat berperan aktif dalam membantu kelompoknya masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan majid (2013: 175) bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
2. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
3. Mengembangkan keterampilan social siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Selain mempunyai tujuan, pembelajaran kooperatif juga mempunyai manfaat bagi siswa. Menurut Linda Lungren dalam Ibrahim, dkk yang dikutip kembali oleh Majid (2013: 175) ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu :

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
2. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
3. Memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah
4. Memperbaiki kehadiran
5. Angka putus sekolah menjadi rendah
6. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar
7. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
8. Konflik antar pribadi berkurang
9. Sikap apatis berkurang

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



10. Pemahaman yang lebih mendalam
11. Meningkatkan motivasi lebih besar
12. Hasil belajar lebih tinggi
13. Restensi lebih lama, dan
14. Meningkatkan kebaikan budi pekerti, kepekaan, dan toleransi

#### 4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

##### 1) Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS adalah model pembelajaran tipe kooperatif tipe *Picture and Picture*. Hamdani (2010: 89) Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar.

Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Menurut Suprijono dalam Huda (2014: 139) *picture and picture* adalah: Model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu ataupun dalam bentuk charta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software-software lain.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas maka, disimpulkan bahwa model kooperatif pembelajaran tipe picture and picture adalah pembelajaran yang berkelompok dengan gambar sebagai medianya dimana gambar yang di berikan kepada siswa harus diurutkan secara logis hingga gambar-gambar tersebut membentuk sesuatu yang bermakna.

## 2) **Prosedur Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture***

Langkah-langkah pembelajaran model Picture and Picture, Suprijono (2012: 125) yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d) Guru memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Siswa diajak untuk menyimpulkan atau merangkum materi.

Menurut Huda 2014: 139) langkah-langkah penerapan strategi model pictue and picture sebagai brikut.

### a) Tahap 1: Penyamapaikan Kompetensi

Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran ayang bersangkutan.

### b) Tahap 2: Presentasi Materi

Pada penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajarab dapat dilihat dari sini.

### c) Tahap 3: Penyajian Gambar

Pada tahap ini, guru menyajikan gambar adan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati

#### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



stiap gambar yang di tunjukan.

d) Tahap 4: Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara urut dan logis.

e) Tahap 5: penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai.

f) Tahap 6: penyajian kompetensi

Berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai

g) Tahap 7: penutup

Diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka, disimpulkan bahwa langkah pembelajaran model picture and picture yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin di capai, menyajikan materi, menyajikan gambargambar yang berkaitan dengan materi, pengurutan gambar secara logis, penjajakan/ menanyakan alasan siswa dalam menyusun gambar, sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai, dan yang terakhir yaitu penutup siswa dan guru saling berefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

### 3) Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Menurut Istarani (2011: 8) kelebihan dan kekurangan model *Picture and Picture* mencakup beberapa hal yaitu;

a) Kelebihan model *picture and picture*

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



1. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
2. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
3. Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

b) Kekurangan model *picture and picture*

1. Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
2. Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran.
3. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan

Menurut (Hamdani, 2011: 89) model pembelajaran *picture and picture* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

a) Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

1. Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa.
2. Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis

b) Kelemahan model pembelajaran *picture and picture*

Adapun kekurangan yang dimiliki model *Picture and Picture* adalah memakan banyak waktu. Sehingga sulit guru untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu: Kelebihan: melatih siswa untuk berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Kekurangannya: memerlukan waktu yang lama dan sulit untuk menentukan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 5. Model Pembelajaran Langsung

### 1) Pengertian Model Pembelajaran Langsung.

Pembelajaran langsung umumnya dirancang secara khusus untuk mengembangkan aktivitas belajar siswa yang berkaitan dengan aspek pengetahuan. Pengajaran langsung tersebut berpusat pada guru dan harus menjamin terjadinya keterlibatan. Dalam hal ini, guru menyampaikan isi/materi dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru (Majid, 2013: 73).

Menurut Heriawan (2012: 2), pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih menggunakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Pembelajaran ini sangat baik digunakan apabila tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkesan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang berstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Pembelajaran langsung memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terperinci terutama pada analisis tugas. Pembelajaran langsung berpusat pada guru, tetapi harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa.

Hal ini sejalan dengan Trianto (2013: 41), yang menyatakan bahwa pembelajaran langsung adalah suatu pembelajaran yang bersifat *teacher center*. Pembelajaran ini mudah untuk direncanakan dan digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran langsung adalah suatu pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Dalam hal ini, guru menyampaikan isi/materi dalam format yang terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan di bawah bimbingan dan arahan guru.

### 2) Prosedur Penerapan Model Pembelajaran Langsung

Menurut Majid (2013: 76), tahapan pelaksanaan pembelajaran langsung sebagai berikut:

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**a. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa**

Tujuan langkah awal ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pembelajaran. Penyampaian tujuan kepada siswa dapat dilakukan guru melalui rangkuman rencana pembelajaran dengan cara menuliskannya di papan tulis, atau menempelkan informasi tertulis pada papan bulletin, yang berisi tahapan-tahapan dan isinya, serta alokasi waktu yang disediakan untuk setiap tahap.

**b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan**

Guru mendemonstrasikan keterampilan dengan benar atau menyampaikan informasi tahap demi tahap. Pada fase ini guru dapat menyajikan materi pelajaran, baik berupa konsep maupun keterampilan.

**c. Membimbing pelatihan**

Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep. Pada fase ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih konsep atau keterampilan.

**d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik**

Guru memeriksa atau mengecek kemampuan siswa dengan memberikan kuis terkini, dan memberi umpan balik seperti membuka diskusi siswa. Guru memberikan *review* terhadap hal-hal yang telah dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respons siswa yang benar, dan mengulang keterampilan jika diperlukan.

**e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan dan penerapan konsep**

Guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari. Guru juga mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 3) Kelebihan Model Pembelajaran Langsung

Menurut Majid (2013: 74), pembelajaran langsung memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu:

- a. Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa, sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- b. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- c. Merupakan cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.
- d. Menekankan kegiatan mendengarkan (melalui ceramah) sehingga membantu siswa yang cocok belajar dengan cara-cara ini.
- e. Siswa yang tidak dapat mengarahkan diri sendiri dapat tetap berprestasi apabila pembelajaran langsung secara efektif.

### 4) Kelemahan Model Pembelajaran Langsung

Selain memiliki kelebihan-kelebihan tersebut, pembelajaran langsung juga memiliki kekurangan. Menurut Majid (2013: 75), kekurangan pembelajaran langsung diantaranya:

- a. Sulit mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar/ketertarikan siswa.
- b. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
- c. Karena guru memainkan peran pusat, kesuksesan pembelajarn ini bergantung pada *image* guru.
- d. Pembelajaran langsung sangat bergantung pada komunikasi guru.

Jika pembelajaran langsung tidak banyak melibatkan siswa, siswa akan kehilangan perhatian setelah 10-15 menit dan hanya akan mengingat sedikit isi materi yang disampaikan.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 3. Kemampuan Kognitif Siswa

#### 1. Pengertian Kemampuan

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena tingkat IQ yang berbeda pula. Dalam kamus Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Hoetomo, 2010:123).

Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa atau sanggup melakukan sesuatu yang harus ia lakukan, dengan kata lain kemampuan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini dikuatkan oleh Johnson (Sanjaya, 2011:17) yang menyatakan bahwa “Kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.”

Berdasarkan pendapat ahli di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dan sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

#### 2. Pengertian Kognitif

Kognitif berhubungan dengan kognisi atau melibatkan kognisi, kemudian berhubungan juga dengan proses berpikir. Menurut Tedjasaputra yang dikutip oleh Sujiono (2011:3.3), “Kognisi dapat diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat.” Pengetahuan yang luas ini dapat disamakan dengan proses rumit yang terjadi dalam sebuah komputer dan di dalam otak manusia. Seperti halnya komputer, otak manusia juga menerima informasi, memprosesnya kemudian memberi jawaban. Proses jalannya informasi tersebut pada manusia disebut kognisi.

Pernyataan lainnya menurut Susanto (2011:48), “Kognitif adalah suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.” Kemudian

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Piaget sebagaimana yang dikutip oleh Solihin (2010) menyebutkan bahwa "Kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya."

### 3. Kemampuan Kognitif

Kemampuan yang berkembang pada diri anak secara fisik dan psikologis terdiri dari beberapa jenis, salah satu dari jenis kemampuan tersebut adalah kemampuan kognitif. Kemampuan kognitif berpusat pada kemampuan anak untuk berpikir, belajar dan memecahkan masalah. Menurut Sanjaya (2011:230), "Kemampuan berpikir memerlukan kemampuan mengingat dan memahami, oleh sebab itu kemampuan mengingat adalah bagian terpenting dalam mengembangkan kemampuan berpikir." Artinya, belum tentu seseorang yang memiliki kemampuan mengingat dan memahami memiliki kemampuan juga dalam berpikir. Sebaliknya, kemampuan berpikir seseorang sudah pasti diikuti oleh kemampuan mengingat dan memahami. Ada dua ahli yang membahas tentang teori perkembangan kognitif, yaitu Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Tahap perkembangan kognitif Piaget berhubungan juga dengan ranah kognitif yang dikemukakan oleh Benjamin Bloom, karena ranah kognitif melibatkan pengetahuan dan pengembangan skill-skill intelektual. Bloom mengidentifikasi ranah ini dengan model taksonomi ranah kognitif. Menurut Bloom yang dikutip oleh Huda (2013:170), "Ada enam kategori utama dalam ranah kognitif, yang akan didaftar sebagai berikut, dimulai dari perilaku yang paling sederhana hingga yang paling kompleks yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi."

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode dan Desain Penelitian

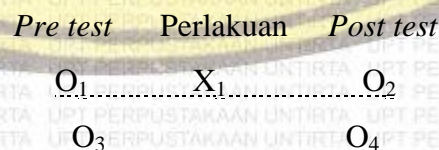
#### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu). Kuasi eksperimen adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2015:114).

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2015:61), variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel bebasnya adalah *Picture and Picture*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan Kognitif.

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* hanya saja dalam menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrolnya tidak menggunakan sistem random (Sugiyono, 2014:79). Secara jelas dapat dilihat sebagai berikut.



Keterangan:

- $O_1$  : Tes awal sebelum perlakuan diberikan pada kelompok kelas eksperimen.
- $O_2$  : Tes akhir setelah perlakuan diberikan pada kelas eksperimen.
- $O_3$  : Tes awal sebelum perlakuan diberikan pada kelompok kelas kontrol.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



- $O_4$  : Tes akhir setelah perlakuan diberikan pada kelas kontrol.
- $X_1$  : Perlakuan berupa *Picture and Picture*.
- $X_2$  : Perlakuan berupa pembelajaran konvensional.
- ..... : Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

### 3. Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Penelitian yang dilakukan selalu berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Senada dengan itu, Sugiyono (2015:117) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Pancur tahun ajaran 2018/2019.

#### b) Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:124), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Dalam hal ini siswa kelas V - A menjadi kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas V - B menjadi kelas kontrol sebanyak 30 siswa.

### 4. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### a. Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Mengidentifikasi masalah dan melakukan studi kepustakaan mengenai pembelajaran IPS melalui *Picture and Picture* serta Kemampuan Kognitif IPS.
- 2) Menyusun proposal, seminar proposal dan perbaikan proposal penelitian.
- 3) Menyusun instrumen penelitian yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.
- 4) Melakukan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran melakukan revisi instrumen penelitian (jika diperlukan) kemudian instrumen siap digunakan dalam penelitian.
- 5) Menyusun perangkat pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol serta menyiapkan bahan ajar yang disertai dengan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Melaksanakan pembelajaran melalui *Picture and Picture* pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung pada kelas kontrol.
- 3) Melaksanakan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

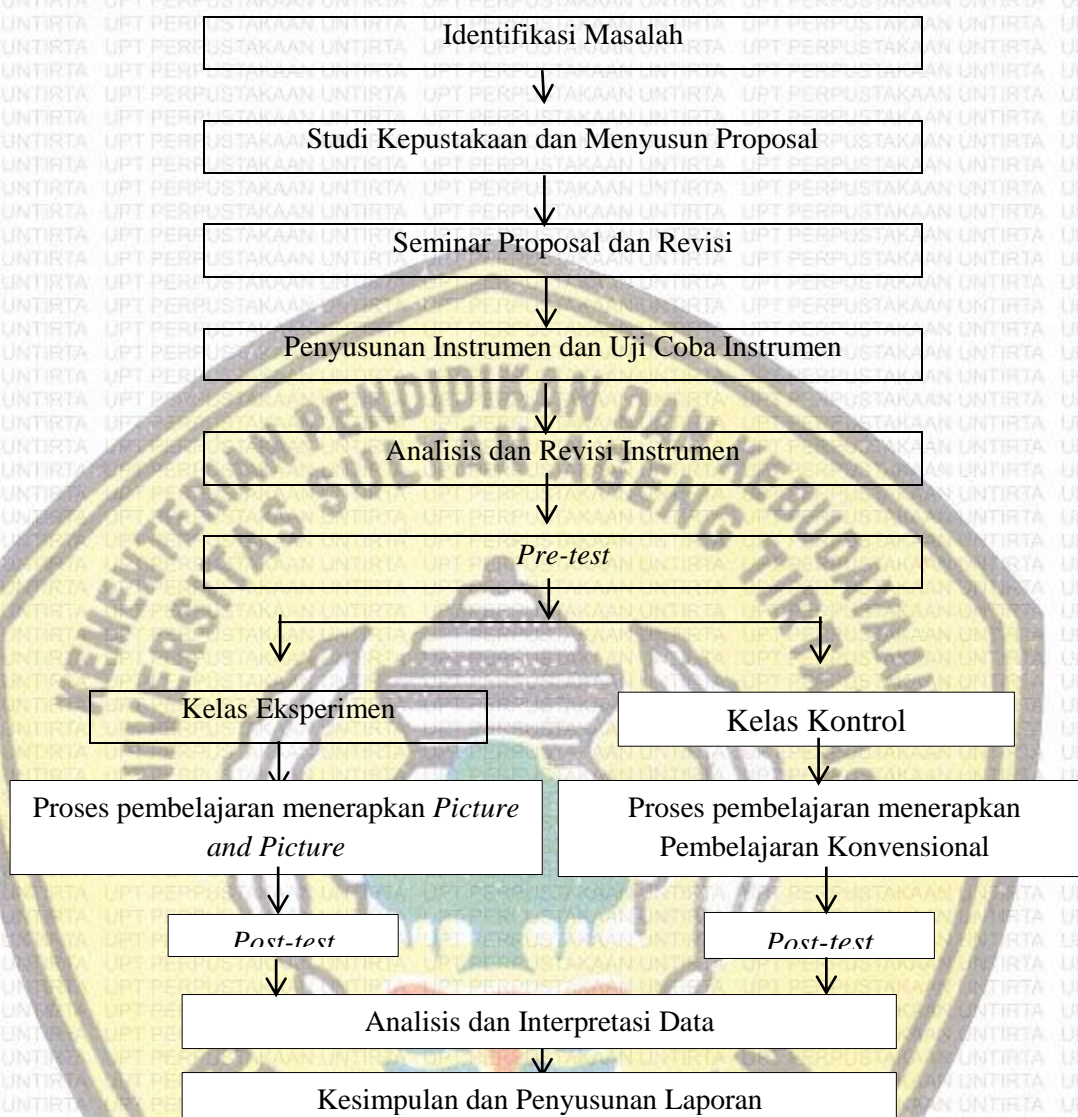
### c. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dan berdasarkan hasil analisis data.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





Bagan 2  
Prosedur Penelitian

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan suatu penelitian biasanya digunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data agar kelemahan yang satu dapat ditutup dengan kebaikan yang lain. Namun apabila memang satu teknik dipandang dapat mencukupi, maka teknik lain tidak perlu digunakan. Pada intinya bahwa teknik pengumpulan data tersebut benar-benar mendapatkan data yang valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian eksperimen ini adalah teknik tes dan non tes (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi).

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 1. Tes

Tes adalah pemberian sejumlah pertanyaan yang jawabannya dapat benar atau salah. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data nilai-nilai siswa untuk melihat kemampuan kognitif yang akan dilaksanakan pada awal (*pre test*) dan akhir pembelajaran (*post test*).

*Pretest* dilakukan untuk mengambil data tentang kemampuan awal siswa baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan *post test* dilakukan pada akhir pertemuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2. Non Tes

Untuk non tes di dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno dalam Sugiyono, 2015: 203). Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk guru wali kelas 5A dan guru wali kelas 5B pada saat sedang mengajar dikelas. Observasi untuk guru ini dilakukan ketika awal penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mata pelajaran IPS.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak langsung atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data. Menurut Sugiyono (2015:317)

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru wali kelas 5A dan 5B SD Negeri Pancur untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPS, Jumlah siswa dalam kelas yang diajarnya, kesiapan perangkat dalam belajar mengajar, penguasaan (metode strategi, model) pembelajaran dalam mengajar dikelas, dan menanyakan nama-nama siswa yang mempunyai kemampuan tinggi sedang rendah hal ini untuk memudahkan peneliti dalam membentuk kelompok heterogen pada saat praktek mengajar di akhir penelitian.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (2015:329), dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendukung data-data yang telah ada, maka peneliti menggunakan instrumen dokumentasi dimana foto-foto hasil kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung tersebut digunakan sebagai salah satu bukti dalam melakukan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### D. Instrumen dan Analisis Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data atau informasi agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Adapun instrumen peneliti yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Instrumem Tes

Tes merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur dengan tujuan dan maksud tertentu. Tes yang biasa digunakan biasanya berbentuk soal dan praktik. Menurut Sanjaya (2014: 251) intstrumen test adalah alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut; untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menggunakan alat tertentu, maka digunakan tes keterampilan menggunakan alat tersebut, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mendefinisikan tes adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan oleh *tesster* untuk mengetahui dan mengukur kemampuan serta pemahaman *testee* setelah menerima suatu materi. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal yaitu berupa soal uraian. Alasan digunakan tes uaian untuk menghindari jawaban terkaan dalam menjawab soal. Setiap soal di buat untuk menguji minat belajar siswa yang dilihat dari penguasaan materi pembelajaran IPS tentang mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajah Belanda dan Jepang. Soal tes dipergunakan dua kali, yaitu pada saat awal (Preetest) dan akhir pembelajaran (posttest). Adapun aturan pemberian skor yang digunakan adalah aturan penskoran sebagai berikut.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 1**  
**Acuan Pembrian Skor Postest dan Pretest**

Indikator yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Jawaban lengkap dan benar, ilustrasi dan indicator diukur sempurna , penyimpulan masalah akurat, membuat sedikit kesalahan.	3
2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	Jawaban benar tapi belum sempurna, ilustrasi dan indicator diukur baik, penyimpulan masalah belum akurat, membuat beberapa kesalahan.	2
3. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Jawaban benar tetapi belum lengkap, ilustrasi dan indicator diukur kurang, membuat banyak kesalahan.	1
4. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan pancasila.		
5. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Keseluruhan jawaban tidak Nampak, tidak muncul ilustrasi dan indicator yang diukur, ada indicator yang mencoba-coba, tidak menjawab sama sekali.	0

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2. Instrumen Non Tes

### a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk guru wali kelas 5A dan guru wali kelas 5B pada saat sedang mengajar dikelas. Observasi untuk guru ini dilakukan ketika awal peneliian, dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mata pelajaran IPS.

### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru wali kelas 5A dan 5B SD Negeri Pancur untuk mendapatkan data atau informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran IPS, Jumlah siswa dalam kelas yang diajarnya, kesiapan perangkat dalam belajar mengajar, penguasaan (metode strategi, model) pembelajaran dalam mengajar dikelas, dan menanyakan nama-nama siswa yang mempunyai kemampuan tinggi sedang rendah hal ini untuk memudahkan peneliti dalam membentuk kelompok heterogen pada saat praktek mengajar di akhir penelitian)

## 3. Analisis Instrumen Tes Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba dan analisis instrumen tersebut. Instumen tersebut dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta tingkat kesukaran.

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen yang digunakan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2015:173). Dalam penelitian ini yang diukur adalah kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran IPS. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



(Suryanto, 2010:5.11)

Keterangan:

 $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : jumlah responden

X : data pertama

Y : data kedua

Menurut Arikunto (2012:89), untuk menentukan tingkat validitas alat evaluasi digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Validitas Instrumen Test**

Nilai $r$	Interpretasi
$0,800 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat Tinggi
$0,600 \leq r_{xy} < 0,800$	Tinggi
$0,400 \leq r_{xy} < 0,600$	Cukup
$0,200 \leq r_{xy} < 0,400$	Rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,200$	Sangat Rendah

Selanjutnya uji signifikansi untuk korelasi ini menggunakan uji t (Sugiyono, 2015: 257), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

 $t$  : nilai hitung t $r$  : koefisien korelasi hasil  $r_{XY}$  $n$  : banyaknya peserta tes

Menurut Sudjana (Pamungkas, 2011:28), distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dengan kaidah keputusan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan jika sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu berarti tidak valid.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, perhitungan validitas diperoleh 9 soal yang dikatakan valid dan 1 soal tidak valid yang selengkapnya dimuat pada Tabel 3.3. sedangkan untuk perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 3.3**  
**Hasil Analisis Validitas Soal**

Kriteria	Nomor Soal
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
Tidak Valid	1

### b. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dalam penelitian. Nilai reliabilitas instrumen diperoleh dengan menganalisis instrumen dari satu kali pengukuran menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2012:122), yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varians total

Rumus varians yang digunakan dalam penelitian ini (Arikunto, 2012:123), yaitu:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad \text{atau} \quad \sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma^2$  : variansi tiap soal

$X$  : skor tiap nilai

$N$  : banyaknya peserta

$\sigma_t$  : varians skor total

$X_t$  : skor total

$N$  : banyaknya peserta

Menurut Riduwan (2013:98), instrumen dikatakan reliabilitas dengan melihat kriteria nilai reliabilitas sebagai berikut.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penafsiran Indeks Reliabilitas**

Nilai $r_{11}$	Kriteria
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,76 dengan klasifikasi interpretasi reliabilitas tinggi. Perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

### c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu karakteristik yang dapat menunjukkan kualitas butir soal apakah termasuk mudah, sedang atau sukar. Suatu butir soal dikatakan mudah jika sebagian besar siswa dapat menjawab dengan benar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menurut Fernandes (Suryanto, 2010:5.27), dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum a + \sum b - (2N \text{ skor min})}{2N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

Keterangan:

$\sum a$  : jumlah skor kelompok atas

$\sum b$  : jumlah skor kelompok bawah

$N$  : 25 % peserta didik

Skor maks : skor maksimal setiap butir tes

Skor min : skor minimal setiap butir tes

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran Instrument Test**

Nilai kesukaran	Interpretasi
$p > 0,75$	Mudah
$0,25 \leq p \leq 0,75$	Sedang
$p < 0,24$	Sukar

Fernandes (Suryanto, 2010:5.23)

Berdasarkan hasil perhitungan, soal yang termasuk kategori sukar 2 butir, kategori sedang berjumlah 5 butir dan kategori mudah berjumlah 3 butir yang selengkapnya dimuat pada Tabel 3.8. Sedangkan perhitungan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

**Tabel 3.6**  
**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mudah	2,7,8	3 butir
Sedang	4, 5, 6, 9, 10	5 butir
Sukar	1, 3	2 butir

#### d. Daya Pembeda

Daya beda butir soal memiliki pengertian seberapa jauh butir soal tersebut dapat membedakan kemampuan individu peserta tes. Butir soal didukung potensi daya beda yang baik, akan mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (pandai) dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (kurang pandai). Daya beda butir soal (Suryanto, 2010:5.27), dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum a - \sum b}{N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Keterangan:

- $\sum a$  : jumlah skor kelompok atas  
 $\sum b$  : jumlah skor kelompok bawah  
 $N$  : 25 % peserta didik  
 Skor maks : skor maksimal setiap butir tes  
 Skor min : skor minimal setiap butir tes

Menurut Suryanto (2010:5.24) kriteria interpretasi daya pembeda instrument test adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Daya Pembeda Instrument Test**

Besarnya DP	Interpretasi
$D \geq 0,40$	Sangat Baik
$0,30 \leq D < 0,40$	Baik
$0,20 \leq D < 0,30$	Sedang
$D < 0,20$	Tidak Baik

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh 4 soal yang mempunyai daya pembeda sangat baik, 2 soal yang mempunyai daya pembeda baik, 1 soal mempunyai daya pembeda sedang dan 3 soal mempunyai daya pembeda yang tidak baik. Hal tersebut disajikan pada Tabel 3.8. Sedangkan selengkapnya dimuat pada (lampiran D).

**Tabel 3.8**  
**Hasil Analisis Daya Pembeda Soal**

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Baik	4, 6, 9, 10	4 butir
Baik	2, 5	2 butir
Sedang	7	1 butir
Tidak Baik	1, 3, 8	3 butir

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### E. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen

Nomer Soal	Validitas	Reliabelitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Tidak valid	Tinggi	Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
2	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
4	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan
5	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
6	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
7	Valid		Mudah	Sedang	Digunakan
8	Valid		Mudah	Tidak baik	Tidak digunakan
9	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
10	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial (Sugiyono, 2015: 207).

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam statistik ini dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik, modus, mean, median dan variansi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono,2015: 208) .

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial dibagi menjadi dua, yaitu statistik parametrik dan nonparametrik (Sugiyono, 2015: 209). Untuk bisa menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka dilakukan uji prasyarat, antara lain:

### 1) Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Data yang diolah dalam uji normalitas ini adalah data tes-awal dan tes-akhir. Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi-kuadrat ( $X^2$ ).

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) menurut Ridwan (2013:194) adalah sebagai berikut:

- (1) Mencari skor terbesar dan skor terkecil.
- (2) Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil.}$$

- (3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (rumus Strugess)}$$

- (4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- (5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- (6) Mencari rata-rata (mean)

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

(7) Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fxi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

(8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

(9) Mencari chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$f_o$  = frekuensi dari yang diamati

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyak kelas

$dk = (k - 3)$ , derajat kebebasan ( $k$  = banyak kelas)

(10) Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  atau  $\chi^2_{\alpha(dk)}$  dan  $\alpha$  taraf signifikan adalah 0,05.

Kaidah Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

(11) Menarik kesimpulan.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2013: 186), sebagai berikut:

(1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan

rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

(2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$db_{pembilang} = n - 1$  ( untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n - 1$  ( untuk varians terkecil)

taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varians homogen.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka varians tidak homogen.

(3) Menarik Kesimpulan.

### 3) Uji Statistik Parametrik

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter sampel (Sugiyono, 2015: 210). Dalam penelitian ini digunakan uji t dua sampel dan uji t' dua sampel.

(1) Uji t untuk Data Normal dan Homogen

Apabila data telah memenuhi normalitas dan homogen sama maka rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

(Sugiyono, 2015: 273)

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel kelas eksperimen1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel kelas eksperimen 2

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$n_1$  = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 1

$n_2$  = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen 2

$S_1^2$  = Varians sampel kelas eksperimen 1

$S_2^2$  = Varians sampel kelas eksperimen 2

$t$  =  $t_{hitung}$

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak. Adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### a) Uji Hipotesis Dua Pihak

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dengan siswa yang menggunakan model *Konvensional*

$H_a$  : Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

#### (1) Uji $t$

Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

#### (2) Uji $U$

$z < z_{1/2}(1 - \alpha)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Keterangan :

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan kognitif siswa yang mendapat model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan kognitif siswa yang mendapat model pembelajaran *Think Pair Share*.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### b) Uji Pihak Kanan

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ : Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* tidak lebih baik atau sama dengan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ : Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* lebih baik dari pada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional.



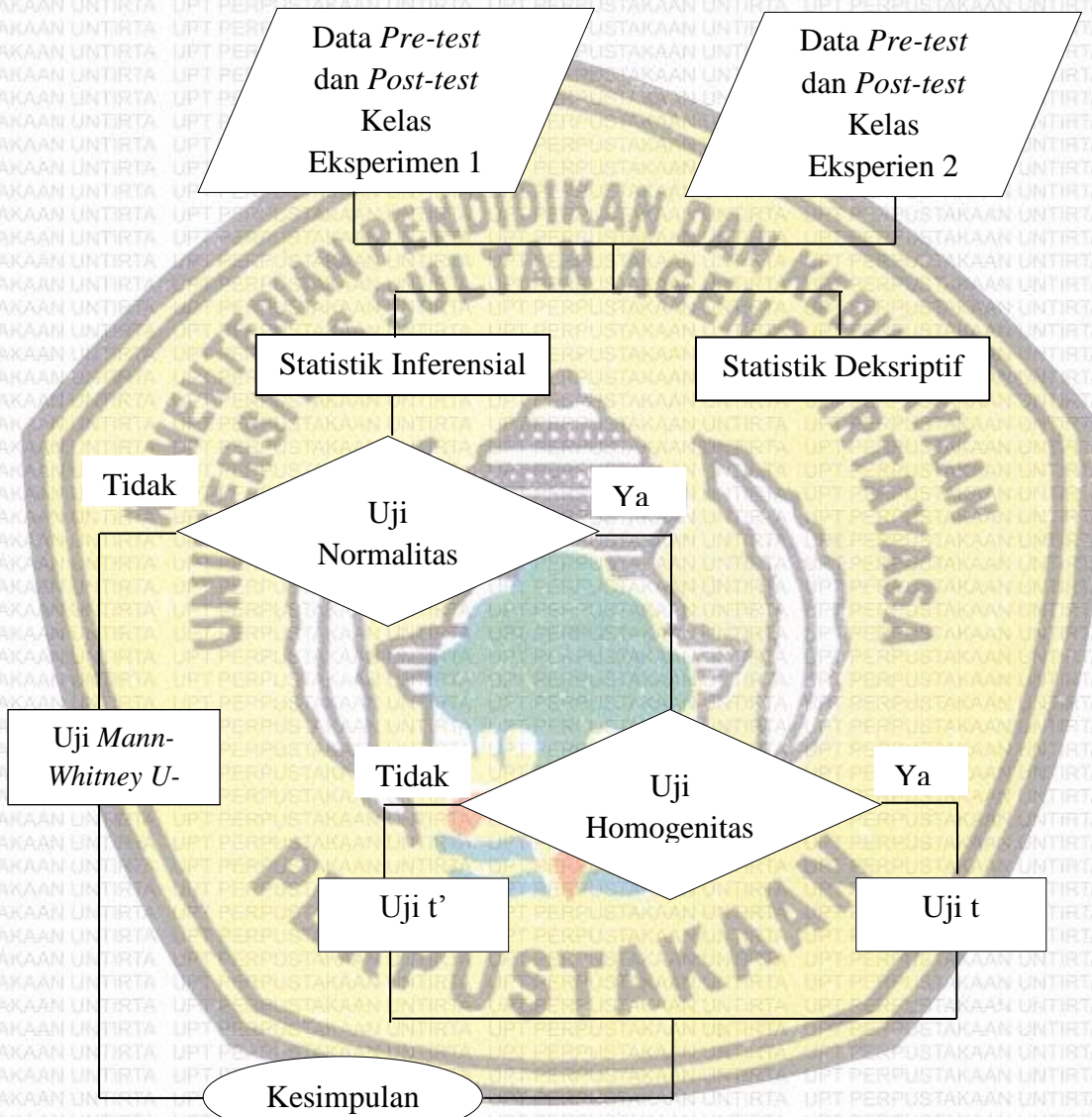
#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### Bagan 3.2 Alur Pengolahan Data


Adapun alur pengolahan data dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



#### Keterangan:

 : Input

 : Proses

 : Keputusan

 : Hasil

Sumber: Juanda (2013:5)

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Pancur Kota Serang. Penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Sampling Jenuh*. Kelas V A sebagai kelas eksperimen yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Picture and picture* dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang diberikan pengajaran dengan menggunakan model *Konvensional*. Kelas V A dan V B terdiri dari 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *picture and picture* dengan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan model *konvensional*. Hal ini terlihat dari hasil uji t dua pihak nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 4,36 dan *posttest* sebesar 15,9. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 5,56 dan *posttest* sebesar 11,1.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, pembelajaran yang peneliti lakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

#### 1. Analisis Data Hasil Kemampuan Kognitif

##### a. Analisis Deskriptif

##### 1) Deskripsi Data *Pre-test*

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian sebelum pembelajaran yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Pancur pada mata pelajaran IPS telah diperoleh hasil sebagai berikut.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



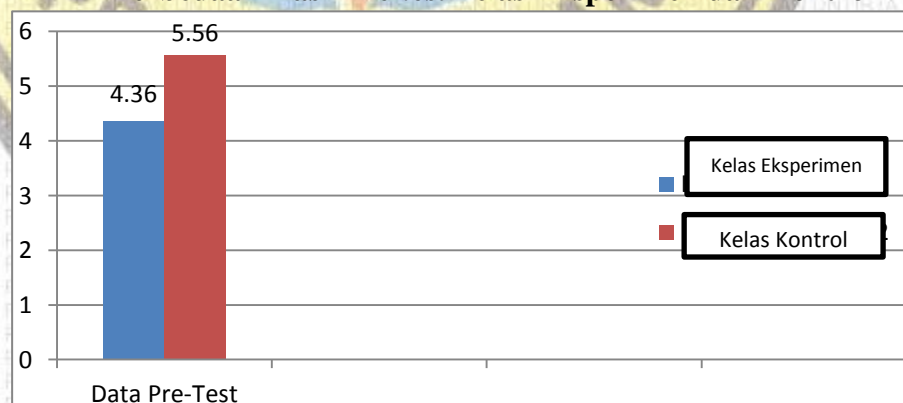
**Tabel 4.1**  
**Data Sebelum Penelitian**

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	9	11
Skor Terendah	0	0
Rentang	9	11
Mean	4,36	5,56
Varians	7,98	9,30
Standar Deviasi	2,82	3,04

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen dan kontrol tidak berbeda jauh yaitu 4,36 dan 55,6 ini mengartikan bahwa secara statistic deskriptif, kemampuan awal kedua kelas tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Secara lengkap skor *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam diagram di bawah ini.

**Diagram 4.1**

**Perbedaan Hasil *Pre-test* kelas Eksperimen dan Kontrol**



## 2) Deskripsi Data *Postests*

Pada penelitian ini diakhiri dengan pemberian skor *postests* hasil belajar. Pemberian skor *postests* diberikan berupa soal esai yang terdiri dari 7 butir soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan kognitif IPS siswa setelah diberikan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



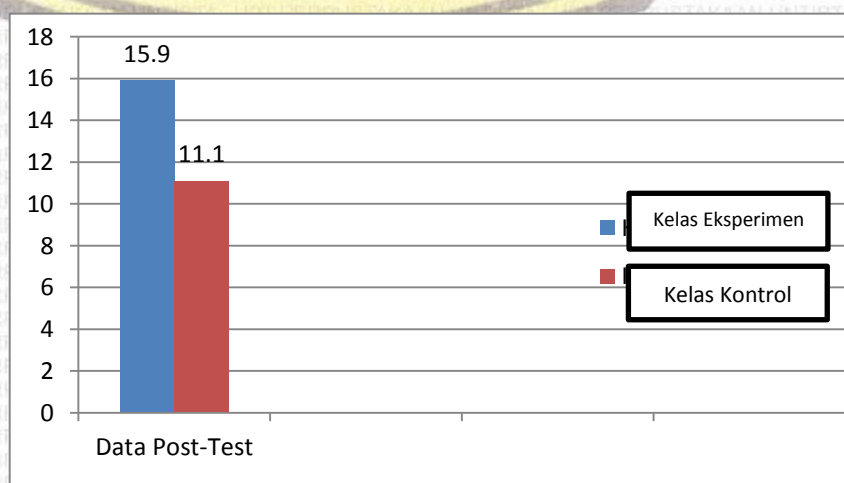
pembelajaran. Untuk mengetahui gambaran jelas tentang data *posttest* maka hasil analisis deskriptif mengenai skor *posttest* kelas eksperimen dan control dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Data Setelah Penelitian**

Data	Hasil Kemampuan Kognitif Siswa	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Skor Tertinggi	21	16
Skor Terendah	9	6
Rentang	12	10
Mean	15,9	11,1
Varians	13,62	11,07
Standar Deviasi	3,69	3,32

Berdasarkan tabel di atas hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 15,9 sedangkan kelas control sebesar 11,1. Berdasarkan statistika deskriptif terlihat bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara lengkap skor *posttest* siswa kelas eksperimen dan kontrol disajikan dalam diagram di bawah ini.

**Diagram 4.2**  
**Perbedaan Hasil *Pos-test* kelas Eksperimen dan Kontrol**



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## b. Analisis Inferensial

### 1) Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk membuktikan bahwa antara kelompok eksperimen dan kontrol berangkat dari kondisi awal yang sama. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal diambil dari pretest. Paparan awal dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.3**  
**Data Pre-test**

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah
V-A	30	4,36	2,82	9	0
V-B	30	5,56	3,04	11	0

Analisis data tahap awal terdiri dari dua uji, yaitu uji normalitas dan uji homogenita. Paparan data nilai siswa kelas V SD Negeri Pancur dapat dilihat pada (lampiran F).

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari distribusi normal atau tidak. Langkah ini mutlak diperlukan, karena akan menjadi penentu teknik statistika yang akan digunakan, apakah memakai statistic parametrik atau nonparametrik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Data Pre-test**

No.	Kelas	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Kriteria
1.	V-A	9,4121	11,1	Berdistribusi Normal
2.	V-B	2,1321	11,1	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis diatas tersebut diperoleh  $\chi^2$  **hitung** untuk setiap data kurang dari  $\chi^2$  **tabel** dengan  $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan bahwa data

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas disajikan pada (lampiran F).

### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians. Hasil uji homogenitas data *pre-test* dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data *Pre-Test***

Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
<i>Pre-test</i>	1,16	1,85	Homogen

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  yaitu  $1,16 \leq 1,85$  sehingga dapat dikatakan *pre-test* berasal dari populasi yang homogen. Hal ini berarti bahwa penelitian tidak dipengaruhi oleh intelegensi siswa, yang artinya siswa kedua kelas tersebut mempunyai intelegensi yang sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

### 2) Analisis Data Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan. Data yang digunakan untuk analisis tahap ini adalah hasil *post-test*, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Analisis data tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji dua pihak).

Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas ekontrol disajikan pada tabel 4.6. Sedangkan hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel 4.6**  
**Data Post-Test**

Kelas	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	Skor Tertinggi	Skor Terendah
V-A	30	15,9	3,69	21	9
V-B	30	11,1	3,32	16	6

**a) Uji Normalitas**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Data Post-test**

No.	Kelas	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Kriteria
1.	V-A	8,0988	11,1	Berdistribusi Normal
2.	V-B	9,0620	11,1	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis di atas tersebut diperoleh  $\chi^2$  *hitung* untuk setiap data kurang dari  $\chi^2$  *tabel* dengan  $db = k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$  maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga uji selanjutnya menggunakan statistik parametrik. Hasil uji normalitas selengkapnya disajikan pada (lampiran F).

**b) Uji Homogenitas**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test**

Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
<i>Pre-test</i>	1,23	1,85	Homogen

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $1,23 \leq 1,85$  sehingga dapat dikatakan *post-test* berasal dari populasi yang homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada (lampiran F).

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### c) Uji Hipotesis Dua Pihak

Setelah data kedua sampel untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yang diperoleh dari penelitian kemudian diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian membuktikan bahwa sampel tersebut berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa kelas VA yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dan VB yang menerapkan model *Konvensional*. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = 5$ ) dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji-t tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan perhitungan selengkapnya terdapat pada (lampiran F) .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Perhitungan Uji-t**  
**Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Varian	Eksperimen	Kontrol
<b>Jumlah Siswa (n)</b>	30	30
$\bar{X}$	15,9	11,1
$S^2$	13,62	11,07
<b>T hitung</b>		5,29
<b>T tabel</b>		2,00

Berdasarkan tabel di atas diketahui uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dimana hasil perhitungan uji hipotesis pada kedua kelas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} = 5,29$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ . Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



alternatif ( $H_a$ ) yang diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran IPS pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* dan kelas kontrol yang menerapkan model *Konvensional*.

#### d) Uji Hipotesis Pihak Kanan

Setelah data kedua sampel untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh dari penelitian kemudian diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil pengujian membuktikan bahwa sampel tersebut berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Maka selanjutnya data tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah kemampuan kognitif siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dari pada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 5 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Hasil perhitungan uji-t tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10 dan perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Uji-t**  
**Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Varian	Eksperimen	Kontrol
<b>Jumlah Siswa (n)</b>	30	30
$\bar{X}$	15,9	11,1
$S^2$	13,62	11,07
<b>T hitung</b>		5,29
<b>T tabel</b>		2,00

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Berdasarkan tabel di atas diketahui uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol telah memenuhi kriteria pengujian yaitu  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dimana hasil perhitungan uji hipotesis pada kedua kelas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} = 2,415$  dan  $t_{tabel} = 2,002$ . Yang akan menjadi  $2,415 > 2,002$ . Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa Kemampuan kognitifs siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik daripada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran Konvensional.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis hasil penelitian model *picture and picture* dan model konvensional terhadap kemampuan kognitif.

Berdasarkan hasil observasi pada awal penelitian didapat gambaran awal proses pembelajaran IPS di kelas V SDN Pancur sebelum dilakukan penelitian terlihat kondisi-kondisi sebagai berikut: proses pembelajaran masih didominasi oleh guru (teacher centered), Guru kurang menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam mata pelajaran IPS, Guru kurang kreatif dalam memilih model dan media pembelajaran (selalu menggunakan model konvensional), kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga membuat siswa bosan dalam belajar yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dari pengamatan awal diperoleh bahwa kemampuan siswa terhadap mata pelajaran IPS belum optimal atau belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal. Terfokus dikelas V pada tahun ajaran 2017/2018 rendahnya kemampuan siswa ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan tengah semester 1 dikelas VA yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  hanya 8 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 19,35% dan yang mendapatkan nilai dibawah 70 sebanyak 22 orang siswa atau berkisar 80,64% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



siswa 54,19 dan pada ujian semester I dikelas VB siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  hanya 6 orang siswa dari 30 jumlah siswa atau berkisar 12,90% dan yang mendapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 24 orang siswa atau berkisar 87,09% dengan jumlah perolehan nilai rata-rata siswa 52,51.

Setelah dilakukan penelitian yang menerapkan model *picture and picture* dan model *konvensional* terlihat ada peningkatan dan perbedaan nilai tes kemampuan kognitif yang diukur menggunakan tes *pretest* dan *posttests* yaitu nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 4,36 dan kelas kontrol sebesar 5,56. Sedangkan untuk *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 15,9 dan kelas kontrol sebesar 11,1.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan *picture and picture* dan model *konvensional* dari hasil *pretest* dan *posttests* di atas dapat dihitung uji hipotesis menggunakan uji dua pihak dan uji pihak kanan (uji t). Dari hasil uji t data *posttest* dengan hasil  $5,29 \geq 2,00$  dimana  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Dari data analisis tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil tes kemampuan kognitif dari sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Terlihat bahwa kelas yang menerapkan model *picture and picture* memperoleh hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan model konvensional. Maka dari itu terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model *picture and picture* dan model *konvensional*.

Adapun pada uji hipotesis uji pihak kanan menyatakan bahwasannya  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Dimana hasil perhitungan uji hipotesis pada kedua kelas didapatkan hasil bahwa  $t_{hitung} = 5,29$  dan  $t_{tabel} = 2,00$ . Sehingga  $5,29 > 2,00$  Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima. Data hipotesis ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik daripada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



konvensional. Data ini dapat diperoleh karena adanya peningkatan hasil pretest dan posttest dari kedua model yang diterapkan. Pada model *picture and picture* terdapat peningkatan dari hasil pretest ke hasil posttest. Sedangkan pada penerapan model konvensional juga terdapat peningkatan dari hasil pretest ke hasil posttest. Namun pada kedua model memang memiliki peningkatan dari hasil pretest ke hasil posttest, akan tetapi pada model konvensional hanya sedikit saja peningkatannya dibandingkan dengan model *picture and picture* ini bisa disebabkan karena sintaks dari kedua model tersebut berbeda sehingga dapat menghasilkan hasil yang berbeda pula.

Dari data analisis di atas tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil tes kemampuan kognitif dari sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Terlihat bahwa kelas yang menerapkan model *picture and picture* memperoleh hasil belajar lebih besar dibandingkan dengan model *konvensional*. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menggunakan langkah-langkah model *picture and picture* siswa terlihat antusias dalam mempelajari materi dengan cara bertukar pengetahuan antar kelompok, terlibat aktif dengan antar siswa satu dengan lainnya dan saling membantu bekerjasama demi keberhasilan hasil kerja dalam kelompoknya masing-masing, mereka merasa senang bisa belajar sambil bermain, tidak bosan, dan tidak terbebani dengan proses pembelajaran tersebut. Maka dari itu model *picture and picture* sangatlah sesuai untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar karena kegiatan sintaks model *picture and picture* yang mengharuskan siswa terlibat aktif menggunakan media gambar-gambar pendukung pembelajaran baik individu maupun dalam kelompok membuat siswa bersemangat dalam belajar sehingga siswa terlihat antusias memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model *picture and picture* itu sendiri yang dikemukakan oleh pendapat ahli salah satunya pendapat yang dikemukakan oleh Istarani (2011: 8) kelebihan dan kekurangan model *Picture and Picture* mencakup beberapa hal yaitu; 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu. 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

Berdasarkan sintak model *picture and picture* yang mengajarkan siswa untuk belajar bersama dan berinteraksi dengan teman, belajar sambil bermain, hal ini sesuai dengan teori *piaget* perkembangan kognitif anak yang mengatakan bahwa siswa usia sekolah dasar memiliki karakteristik senang bermain, maka karakteristik bermain inilah dapat dimanfaatkan sebagai model dalam proses pembelajaran di sekolah, guru tidak perlu lagi selalu memberikan pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah karena hal itu dapat membuat siswa bosan dan jenuh dalam belajar.

Berbicara mengenai karakteristik siswa sekolah dasar yang senang belajar bersama kelompok belajar antar teman, hal ini senada dengan teori pakar perkembangan kognitif anak *Lev Vygotsky* (1896-1934) yang mengemukakan bahwa dalam belajar mengajar disamping guru, teman sebaya juga berpengaruh penting pada perkembangan kognitif siswa, kerja kelompok secara kooperatif tampaknya mempercepat perkembangan siswa. Pengetahuan dan pengembangan kognitif individu berasal dari sumber-sumber social di luar dirinya. Hal ini tidak berarti bahwa individu bersikap pasif dalam perkembangan kognitifnya, tetapi menekankan pentingnya peran aktif seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Sedangkan pada proses pembelajaran yang menggunakan model *konvensional* terlihat bahwa dengan menggunakan langkah-langkah model *konvensional* tidak semua siswa antusias dalam mempelajari materi karena pembelajaran monoton di dominasi oleh guru saja, tidak ada kegiatan pembelajaran yang membuat siswa bergerak aktif karena siswa hanya menjadi pendengaran dan pengamat saat guru memberikan penjelasan materi di depan kelas, keterlibatan dengan antar siswa satu dengan lainnya juga tidak ada pada model *konvensional* ini. Maka dari itu model *konvensional*

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



kurang membuat siswa aktif dengan antar siswa lainnya sehingga penguasaan materi yang didapatkan kurang maksimal dibandingkan dengan siswa yang menerapkan model *picture and picture* pada kelas eksperimen.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menerapkan model *Picture and picture* dengan kemampuan kognitif siswa yang mendapatkan model *konvensional*. Hal ini terlihat dari hasil uji t dua pihak nilai *posttest*, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 5,29$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$  dan  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $t_{tabel} = 2,00$ . Sehingga didapat  $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-2,00 < 5,29 > 2,00$ .
2. Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih baik daripada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Konvensional*. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis pihak kanan dengan cara  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,29 > 2,00$  Hasil ini sesuai dengan kriteria pengujian, artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru  
Penerapan model *picture and picture* dan *konvensional* ini hendaknya bisa digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran IPS. Penerapan dua model ini dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih nyaman dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi Sekolah  
Sekolah diharapkan dapat melaksanakan pengembangan dan pembinaan para guru untuk meningkatkan efektifitas dan kreatifitas pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 3. Bagi Peneliti

Disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran *Picture and picture* dan *Konvensional* dalam ruang lingkup yang lebih luas.



#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eveline, Hartini Nara. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Huda, Miftahul. (2014). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth. (2006). *Child Development, Sixth Edition, Terj. Dr. Med Meitasari Teandrasa dan Dra. Muslichah Zarkasih, Perkembangan Anak 2*, Jakarta: Erlangga.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar
- H, Nanang,. S, Cucu. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Relika Aditama.
- Jamaludin, Ujang. Rachmatullah R. (2017). *Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa*. Bekasi: CV Nurani.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. B. A, Riduwan. (2013). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- (2014). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Mdel Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Sujiono, Yuliani Nurani. 2011. *Metode Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryanto, dkk. (2010). *Evaluasi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedian Group.

Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Utomo, Pristiadi. "Teori Perkembangan Kognitif Vigotsky". Online. [http://valmband.multiply.com/journal/item/11?&show\\_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem](http://valmband.multiply.com/journal/item/11?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem). Diakses 14 Mei 2018.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN A

## (PERANGKAT PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

- **B.1 Silabus**
- **B.2 RPP Kelas Eksperimen**
- **B.3 RPP Kelas Kontrol**
- **B.4 Bahan Ajar**

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## SILABUS PEMBELAJARAN

**NAMA SEKOLAH** : SDN Pancur

**Mata Pelajaran** : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

**Kelas / Semester** : V / 1

**Standar Kompetensi** : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/ALAT BELAJAR
2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.	1. Peranan penting BPUPKI dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan RI 2. Peranan penting BPUPKI dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan RI 3. Peranan tokoh pejuang	1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI 2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan	1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepang atas sekutu secara sekilas. 2. Siswa memperhatikan penjelasan guru secara	Prosedur : Penilaian proses, sikap, dan hasil belajar. Alat Penilaian: Lembar tes essay.	4 x 35 Menit atau 2 x Pertemuan	1. Buku IPS Asy' ari kelas V Erlangga 2. Gambar para pejuang dan tokoh kemerdekaan Indonesia. 3. Gambar pengeboman



	<p>kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>kemerdekaan Indonesia</p>	<p>sekilas dengan penayangan slide berisi mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.</p> <p>3. Siswa memperhatikan tayangan slide dan menanggapi penjelasan guru.</p> <p>4. Siswa melakukan eksplorasi mengenai masalah “Apakah peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI?” melalui membaca buku ajar.</p> <p>5. Siswa dibagi ke dalam kelompok/berpasangan.</p> <p>6. Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang masalah yang dikaji tentang peranan penting BPUPKI</p>			
--	-----------------------------------	----------------------------------	--	--	--	--



	<p>3. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.</p> <p>4. Membedakan isi Piagam Jakarta</p>	<p>dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.</p> <p>7. Setelah diskusi, setiap kelompok menyajikan hasil diskusi sedangkan kelompok lain menanggapi</p> <p>8. Siswa memajang hasil diskusi kelompok</p> <p>9. mengidentifikasi beberapa tokoh yang berperan dalam usaha mempersiapkan kemerdekaan</p> <p>10. Siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”</p> <p>11. Siswa memperhatikan tayangan slide dan penjelasan guru tentang materi pelajaran secara sekilas serta menanggapi</p>			
<p>4. Proses perumusan dasar</p>	<p>dengan pancasila.</p>	<p>penjelasan guru</p> <p>12. Siswa mengkaji masalah</p>			



<p>Negara Indonesia</p> <p>5. Perbedaan Piagam Jakarta dan Pancasila.</p> <p>6. Cara menghargai jasa para tokoh pejuang kemerdekaan.</p>	<p>5. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.</p>	<p>“Apakah perbedaan isi piagam Jakarta dengan Pancasila?” melalui membaca buku ajar masing-masing.</p> <p>13. Siswa dibagi ke dalam kelompok/berpasangan.</p>					
<p><b>Karakter siswa yang diharapkan :</b>          Disiplin ( Discipline ), Rasa hormat dan perhatian ( respect ), Tekun ( diligence ) , Jujur ( fairnes ) dan Ketelitian ( carefulness)</p>							

**Mengetahui**  
**Kepala SDN Pancur.**

**Hj. Eti Suryati, S.Pd**  
**NIP. 19580403 197803 2 016**

**Serang, September 2018**  
**Guru Kelas V**

**Rini Rizkia S.Pd**  
**NIP. 19860521 200902 2003**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama Sekolah** : SDN Pancur  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : V/I  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Pertemuan** : 1

#### Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

#### Indikator

- 2.2.1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI
- 2.2.2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

#### I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan eksplorasi melalui media gambar, siswa dapat menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.
2. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan mencocokkan gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

## III. Materi Pokok

### Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

#### a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A Maramis, dan H. Agus Salim.

#### b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

#### Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

#### a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatera Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

#### IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

#### V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan : *Cooperative Learning*

Model : Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

#### VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok, menyiapkan	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.		
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>2. Mengucapkan salam</li> <li>3. Mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran</li> <li>5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran hari ini.</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.</li> <li>7. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya dan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima “apa yang kalian ketahui dari gambar ini?”</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>2) Mengucapkan salam</li> <li>3) Melaporkan siswa yang tidak masuk</li> <li>4) Melakukan tepuk semangat</li> <li>5) Mendengarkan informasi dari guru</li> <li>6) Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru.</li> <li>7) Siswa memperhatikan penjelasan guru secara sekilas dengan penayangan slide berisi mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.</li> <li>8) Siswa mengerjakan <i>pretets</i> dan angket minat belajar siswa secara individu.</li> </ol>	20Menit

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	8. Guru menjelaskan menayangkan slide yang berisi kekalahan Jepang dan sekutu.		
	9. Guru memberikan <i>pretest</i>		
Inti : Tahap Presentasi Guru	Eksplorasi. 1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepang atas sekutu secara sekilas. 2. Guru memberikan penjelasan materi dengan bantuan buku ajar. 3. Guru menunjukan gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan dan memberikan penjelasan peran dari setiap tokoh tersebut.	Eksplorasi 1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kekalahan Jepang atas sekutu. 2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, mengenai peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI. 3) Siswa mengamati gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru dan memperhatikan penjelasannya.	45 Menit
	Elaborasi 4. Guru menjelaskan materi tentang para	4) Masing-masing	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	tokoh pahlawan pejuang kemerdekaan	kelompok menyelesaikan atau
Tahap Kegiatan Kelompok	<p>5. Guru memperlihatkan gambar-gambar tokoh pahlawan.</p> <p>6. Guru menugaskan siswa untuk mencocokkan gambar pahlawan berdasarkan peranannya dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>memecahkan masalah yang diberikan guru dengan cara mereka sendiri, mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <p>5) Setelah menyelesaikan masalah yang diberikan guru, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>6) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran hari itu.</p>
Tahap Formalisasi	<p>Konfirmasi</p> <p>7. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas. Kemudian guru</p>	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.		
Tahap Evaluasi Kelompok dan Penghargaan	8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang kinerja dan hasilnya paling baik. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan penguatan materi.		
Penutup	9. Guru bersama siswa mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar. 10. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	7) Siswa bersama guru mempersiapkan diri untuk mengakhiri pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar. 8) Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5 Menit

## VII. Sumber dan Media Belajar

### 1. Media

- Gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan
- Gambar peristiwa bom Nagasaki dan Hiroshima.

### 2. Sumber Belajar

- Silabus KTSP IPS Kelas V
- Buku paket :

#### PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



1) BSE,Susilaningsih, Endang,dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

**VIII. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian

- a. Teknik penilaian : Tes tertulis.
- b. Bentuk tes : uraian
- c. Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap

2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....	....												
.....	....												

**Keterangan:** BT : Belum Terlihat MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang M : Membudaya.

Serang, .....2018

Wali Kelas V A

Mahasiswa Peneliti

Rini Rizkia, S.Pd

Mia

NIP . 19860521 200902 2003

NIM. 2227140763

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SDN Pancur

HJ. Eti Suryati, S.Pd

NIP . 19580403 197803 2016

**PERINGATAN !!!**

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS KONTROL

**Nama Sekolah** : SDN Pancur  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : V/II  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit  
**Pertemuan** : 1

#### Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

#### Kompetensi Dasar

- 2.2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia.

#### Indikator

- 2.2.1. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI
- 2.2.2. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

#### I. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, siswa dapat menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.
2. Melalui Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



3. Setelah siswa memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mendeskripsikan peran masing-masing tokoh yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.

## II. Karakter yang diharapkan:

1. Kerjasama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Kreatif

## III. Materi Pokok

### Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

#### a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A. Maramis, dan H. Agus Salim.

#### b. Pembentukan PPKI

Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945 dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

#### Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

##### a. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator* dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

b. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai *Pahlawan Proklamator*. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan *Dwi Tunggal* bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945

(Materi lengkap terlampir pada lembar lampiran)

#### IV. Alokasi Waktu

1x Pertemuan

#### V. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Model : Pembelajaran Langsung

Metode : Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

#### VI. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Persiapan	Guru mempersiapkan segala sesuatu yang akan mendukung pelaksanaan proses pembelajaran seperti mengatur tempat duduk siswa dalam kelompok,	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran	

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	menyiapkan alat/media pembelajaran yang akan digunakan dan sebagainya.		
Pembukaan	<p><b>Tahap 1:</b> <b>(Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Mengecek kehadiran siswa</li> <li>Memotivasi siswa agar antusias mengikuti pembelajaran</li> <li>Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pelajaran yang lalu yang ada kaitannya dengan materi pelajaran hari ini.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini.</li> <li>Guru melakukan apersepsi dengan bertanya dan menunjukan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>Mengucapkan salam</li> <li>Melaporkan siswa yang tidak masuk</li> <li>Melakukan tepuk semangat</li> <li>Mendengarkan informasi dari guru</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan apersepsi yang diberikan guru.</li> <li>Siswa mengerjakan <i>pretets</i>.</li> </ol>	20 Menit

**PERINGATAN !!!**

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	<p>“apa yang kalian ketahui dari gambar ini?”</p> <p>8. Guru menjelaskan menayangkan slide yang berisi kekalahan Jepang dan sekutu.</p> <p>9. Guru memberikan <i>pretest</i>.</p>		
Inti :	<p><b>Tahap2:</b> <b>(Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan)</b></p> <p>1. Guru memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi pelajaran dengan menunjukkan gambar pengeboman di kota Nagasaki dan Hiroshima tentang kekalahan Jepang atas sekutu secara sekilas.</p> <p>2. Guru memberikan penjelasan materi dengan bantuan buku ajar.</p> <p>3. Guru menunjukan gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan dan memberikan</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>1) Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai kekalahan Jepang atas sekutu.</p> <p>2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru dan melakukan eksplorasi melalui membaca buku ajar, mengenai peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.</p> <p>3) Siswa mengamati gambar tokoh pahlawan yang dipajang oleh guru dan memperhatikan penjelasannya.</p>	45 Menit

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	penjelasan peran dari setiap tokoh tersebut.		
	<p><b>Tahap 3:</b> <b>(Membimbing Pelatihan)</b></p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>5. Guru memberikan tugas LKS kepada masing-masing kelompok, dan membimbing jalannya diskusi kelompok.</p>	<p>4) Siswa membentuk kelompok heterogen</p> <p>5) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing dalam menjawab pertanyaan pada LKS.</p>	
	<p><b>Tahap 4:</b> <b>(Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik)</b></p> <p>1. Setelah siswa mengerjakan LKS, guru bersama siswa membahas hasil jawaban.</p> <p>2. Bila ada jawaban yang salah, guru memberikan perbaikan.</p>	<p>1) Setelah siswa mengerjakan LKS, guru bersama siswa membahas hasil jawaban.</p>	5 Menit
Penutup	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah	1) Siswa bersama guru mempersiapkan diri untuk mengakhiri	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	<p>diberikan.</p> <p>2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Membaca doa sesudah belajar.</p> <p>Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>pembelajaran dan membaca doa sesudah belajar.</p> <p>Siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>
--	---	---

## VII. Sumber dan Media Belajar

### 1. Media

- Gambar tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan
- Gambar peristiwa bom Nagasaki dan Hiroshima.

### 2. Sumber Belajar

- Buku paket :  
BSE, Susilaningih, Endang, dkk. (2008). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## VIII. Penilaian

### 1. Prosedur Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis.
- Bentuk tes : uraian
- Alat Penilaian: Lembar tes individu dan lembar penilaian sikap

### PERINGATAN !!!

- Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 2. Instrument Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Kerja sama				Tanggung jawab				Percaya diri			
		BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M	BT	MT	MB	M
.....													
.....													
.....													

Serang, .....2018

Wali Kelas V B

Mahasiswa Peneliti

Mastunah, S.Pd

Mia

NIM. 2227140763

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Pancur

HJ. Eti Suryati, S.Pd

NIP . 19580403 197803 2016

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Persiapan kemerdekaan dan proses perumusan dasar Negara

Usaha mempersiapkan kemerdekaan. Secara resmi persiapan kemerdekaan Indonesia dilakukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) dan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI).

#### 1. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Perdana Menteri Jepang, Jenderal Kuniaki Koiso, pada tanggal 7 September 1944 mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan kelak, sesudah tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya. Dengan cara itu, Jepang berharap tentara Sekutu akan disambut rakyat Indonesia sebagai penyerbu negara mereka. Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, Kumakici Harada, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Zumbi Coosakai*. BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka.

Selama berdiri BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu:

##### a. Sidang Resmi Pertama

Sidang resmi pertama berlangsung lima hari, yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada masa sidang resmi pertama ini, dibahas dasar negara. Banyak anggota sidang yang memberikan pandangannya tentang bentuk negara dan dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI ini dikenang dengan sebutan detik-detik lahirnya Pancasila. Seluruh anggota BPUPKI yang berjumlah 62 orang ditambah 6 anggota tambahan berkumpul dalam satu ruang sidang.

##### b. Sidang Resmi Kedua

Sidang resmi kedua berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran. Pada termin ini, anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia-panitia kecil. Panitia-panitia yang terbentuk antara lain panitia perancang undang-undang dasar (diketuai Sukarno), panitia pembelaan tanah air (diketuai abikusno cokrosuyoso), dan panitiaekonomi dan keuangan (diketuai mohammad hatta). Diantara dua sidang resmi itu, berlangsung pula sidang tidak resmi yang dihadiri 38 orang. Sidang yang dipimpin bung karno ini membahas rancangan pembukaan undang-undang dasar 1945, yang kemudian dibahas pada sidang resmi kedua BPUPKI (10-17 juli 1945).

## 2. Persiapan Kemerdekaan oleh PPKI

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah Ir. Sukarno, sedangkan wakil ketuanya Drs. Moh Hatta. Sebagai penasihat ditunjuk Mr. Ahmad Subarjo.

Kemudian, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak enam orang, yaitu Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Subarjo. Ketika PPKI terbentuk, keinginan rakyat Indonesia untuk merdeka semakin memuncak. Memuncaknya keinginan itu terbukti dengan adanya tekad dari semua golongan untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Golongan muda menghendaki agar kemerdekaan diproklamasikan tanpa kerja sama dengan Jepang sama sekali, termasuk proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI. Ada anggapan dari golongan muda bahwa PPKI adalah badan bentukan Jepang. Dilain pihak PPKI adalah badan yang ada untuk menyiapkan hal-hal yang perlu bagi suatu negara.

Selama terbentuk PPKI melakukan beberapa kali sidang.

- a. Sidang pertama dilaksanakan tanggal 18 agustus 1945, di gedung kesenian jakarta. pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

- 1) Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukannya,
  - 2) Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta,
  - 3) Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah komite nasional.
- b. Sidang kedua dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:
- 1) Membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya (menteri),
  - 2) Menetapkan pembagian wilayah negara republik Indonesia menjadidelapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
  - 3) Memutuskan agar tentara kebangsaan segera dibentuk.
- c. Sidang ketiga (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang badan penolong keluarga korban perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan delapan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya, yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan badan keamanan rakyat (BKR).
- d. Sidang keempat dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang: 1) komite nasional; 2) partai nasional, 3) badan keamanan rakyat.

PPKI sangat berperan dalam penataan awal Negara Indonesia. Walaupun kelompok muda menganggap PPKI sebagai lembaga buatan Jepang, peran dan jasa badan ini tidak boleh kita lupakan. Anggota PPKI telah menjalankan tugas yang diembankan kepada mereka dengan sebaik-baiknya. Sampai akhirnya PPKI dapat meletakkan dasar-dasar ketatanegaraan bagi Negara Indonesia yang baru saja berdiri

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## B. Mengenal Tokoh Persiapan Kemerdekaan

Perlawanan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk kemerdekaan bangsa telah melahirkan tokoh-tokoh pejuang. Mulai dari tokoh-tokoh yang berjuang melawan kekuasaan Belanda sampai tokoh-tokoh yang mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, tanggal 17 Agustus 1945. Adapun tokoh-tokoh bangsa yang terlibat langsung dalam mempersiapkan kemerdekaan itu, antara lain sebagai berikut.

### 1. Ir. Soekarno

Ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator dengan sapaan akrabnya Bung Karno. Beliau dilahirkan pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Beliau mulai aktif berjuang pada masa pergerakan nasional dengan memimpin Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada masa pendudukan Jepang, beliau menjadi salah seorang pemimpin organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat). Di dalam keanggotaan BPUPKI, beliau menjadi ketua Panitia Sembilan. Selanjutnya menjadi ketua PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) sebagai pengganti BPUPKI.

### 2. Drs. Muhammad Hatta

Ditetapkan sebagai Pahlawan Proklamator. Panggilan akrabnya adalah Bung Hatta. Dilahirkan di Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau berjuang sejak zaman pergerakan nasional, dimulai di Negeri Belanda. Beliau mendirikan organisasi Perhimpunan Indonesia. Pada masa pendudukan Jepang, beliau dikenal dengan julukan Dwi Tunggal bersama Bung Karno. Beliau aktif dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, menghadiri rapat PPKI di rumah Laksamana Maeda, dan mendampingi Bung Karno dalam pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

### 3. Mr. Achmad Soebardjo

Merupakan golongan tua pada saat menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Ia dilahirkan tanggal 23 Maret 1897 di Karawang Jawa Barat. Ia

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



aktif dalam perjuangan pergerakan Nasional, termasuk anggota PPKI, serta terlibat dalam perumusan rancangan Undang-Undang Dasar. Laksamana Tadashi Maeda, seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Akhmad Soebardjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu, rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945.

#### 4. Fatmawati

Fatmawati adalah istri Bung Karno, dilahirkan di Bengkulu pada tahun 1923. Ia berjasa menjahitkan Bendera Pusaka Merah Putih. Bendera tersebut dikibarkan pada tanggal 17 Agustus 1945 di halaman rumahnya yang sekaligus tempat dibacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

#### 5. Latif Hendraningrat

Seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota Peta (Pembela Tanah Air). Beliau adalah penggerek Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945. Beliau membawa Ir Soekarno dan Drs. M. Hatta ke Rengasdengklok Karawang.

#### 6. Chaerul Saleh

Seorang aktivis pemuda dalam pergerakan nasional. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sawahlunto, Sumatera Barat. Ia menjadi anggota Angkatan Muda Indonesia pada saat pendudukan Jepang, tetapi akhirnya ia sangat dibenci oleh pihak Jepang. Ia menjadi pemimpin pertemuan di gedung Bakteriologi Jakarta (sekarang Universitas Indonesia) yang menginginkan kemerdekaan tanpa ada peran dari PPKI. Menurutnya, PPKI merupakan bentukan Jepang.

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 7. Wikana


Aktif dalam organisasi kepemudaan pada masa Jepang. Ia dilahirkan tanggal 13 September 1916 di Sumedang Jawa Barat. Ia merupakan wakil dari golongan muda yang menghadap Ir. Soekarno bersama Darwis untuk menyampaikan hasil rapat para pemuda Indonesia di gedung Bakteriologi. Ia juga ikut mengusulkan agar proklamasi diadakan di Jakarta.



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN B

## (INSTRUMENT PENELITIAN)

- **Acuan Pemberian Skor Soal *Pretest* dan *Postest***
- **Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Postest***
- **Instrumen *Pretest* dan *Postests***
- **Soal *Pretest* dan *Postest***

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Acuan Pemberian Skor Pretest dan Postest**

Indikator yang diukur	Kriteria Penilaian	Skor
6. Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Jawaban lengkap dan benar, ilustrasi dan indicator diukur sempurna , penyimpulan masalah akurat, membuat sedikit kesalahan.	3
7. Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	Jawaban benar tapi belum sempurna, ilustrasi dan indicator diukur baik, penyimpulan masalah belum akurat, membuat beberapa kesalahan.	2
8. Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Jawaban benar tetapi belum lengkap, ilustrasi dan indicator diukur kurang, membuat banyak kesalahan.	1
9. Membedakan isi Piagam Jakarta dengan pancasila.		
10. Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Keseluruhan jawaban tidak Nampak, tidak muncul ilustrasi dan indicator yang diukur, ada indicator yang mencoba-coba, tidak menjawab sama sekali.	0

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### INSTRUMEN KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pancur  
 Materi Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Materi : Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara.  
 Kelas/Semester : V/1  
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
 Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.  
 Jenis Soal : Uraian

No	Indikator Aspek yang Diukur	Instrumen Soal	Nomor soal	Bentuk soal	Jenjang Kognitif
1	Menjelaskan peranan penting BPUPKI dan PPKI dalam usaha persiapan kemerdekaan RI.	Membagikan siding-sidang yang dilakukan BPUPKI beserta hasilnya!	1	Uraian	C4
		Membagikan siding-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!	2	Uraian	C4
2	Menyebutkan tokoh-tokoh beserta peranannya	Menyebutkan 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi	5	Uraian	C2
					Menyebutkan

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	yang terlibat dalam usaha persiapan kemerdekaan Indonesia	anggota panitia 9! Merangkum secara singkat biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!	6	Uraian	C5 Merangkum
		Tuliskan secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!	7	Uraian	C4 Menggarisbesarkan
		Tuliskan secara garis besar peranan Muh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!	8	Uraian	C4 Menggarisbesarkan
3	Menggambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Gambarkan proses perumusan dasar Negara Indonesia.	9	Uraian	C3 Menggambarkan
4	Membedakan isi Piagam Jakarta	Menjelaskan perbedaan	3	Uraian	C2 Membedakan

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	dengan pancasila.	rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!			
5	Mencontohkan sikap cara menghargai jasa para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan.	Mencontohkan bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!	4	Uraian	C2 Mencontohkan

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### Instrumen Pretest dan Postest

No	Bentuk soal	Jawaban alternative	Skor
1	Membagankan sidang-sidang yang dilakukan BPUPKI beserta hasilnya!	<p style="text-align: center;"><b>Sidang BPUPKI</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang Resmi Pertama</b></p> <p>Banyak anggota sidang yang memberikan pandangannya tentang bentuk negara dan dasar negara</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang Resmi Kedua</b></p> <p>Membahas bentuk negara, wilayah negara, kewarganegaraan, rancangan undang-undang dasar, ekonomi dan keuangan, pembelaan negara, pendidikan dan pengajaran</p> </div> </div>	3
2	Membagankan sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!	<p style="text-align: center;"><b>Sidang PPKI</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang Pertama</b></p> <p>Pada sidang ini dihasilkan keputusan yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka.</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang Kedua</b></p> <p>Pada sidang ini dihasilkan keputusan yaitu membentuk 12 departemen dan menunjuk pemimpinnya (menteri) dan menetapkan pembagian wilayah NKRI menjadi 8 provinsi.</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang Ketiga</b></p> <p>Menghasilkan 8 pasal ketentuan.</p> </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 45%;"> <p style="text-align: center;"><b>Sidang keempat</b></p> <p>Membahas tentang komite nasional, partai nasional, BKR.</p> </div> </div>	3

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



3	Menjelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!	<p>Rumusan dasar Negara dalam piagam Jakarta itu berbunyi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syari'at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.</li> <li>2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.</li> <li>3) Persatuan Indonesia.</li> <li>4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.</li> <li>5) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.</li> </ol> <p>Rumusan dasar Negara dalam Pancasila:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketuhanan yang Maha Esa.</li> <li>2) Kemanusiaan yang adil dan beradab.</li> <li>3) Persatuan Indonesia.</li> <li>4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.</li> <li>5) Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.</li> </ol>	3
4	Mencontohkan sikap positif tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa para pahlawan pejuang kemerdekaan!	<p>Contoh sikap positif tokoh-tokoh para pahlawan pejuang kemerdekaan yang patut kita contoh diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Rela berjuang demi bangsa dan Negara.</li> <li>2) Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain. Para tokoh bangsa terkenal memegang teguh pendapat dan memperjuangkan pendapatnya. Namun, ketika suatu</li> </ol>	3

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



		kesepakatan bersama telah diambil dengan lapang dada mereka menerima keputusan itu.	
5	Menyebutkan 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!	Nama-nama 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9: 1) Ir. Sukarno 2) Moh. Hatta 3) H. Agus Salim 4) A. Subarjo 5) A.K. Muzakir 6) Abi Kusno Cokrosuyoso 7) Mr. Muh. Yamin 8) Wachid Hasjim 9) Mr. A.A. Maramis	3
6	Merangkum secara singkat biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo	Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958) dilahirkan di Sukoharjo, Solo. Setelah tamat dari Sekolah Tinggi Hukum, beliau melanjutkan studi ke Universitas Leiden, Belanda, dan memperoleh gelar doctor di sana. Sekembalinya ditengah air beliau bekerja di Pengadilan Negeri Yogyakarta. Beliau terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Beliau merintis pendirian Universitas Gajah Mada dan menjadi salah satu guru besar dalam Universitas tersebut. Beliau juga pernah menjabat rector Universitas Indonesia.	3
7	Tuliskan secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam	Menjelang kemerdekaan, Ir. Soekarno menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Sumbangan pemikiran dan	3

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



	mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!	perannya dalam kedua badan ini sangat menonjol. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar Negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama pancasila bagi dasar Negara Indonesia.	
8	Tuliskan secara garis besar peranan Muh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!	Menjelang kemerdekaan, Muh. Hatta terpilih menjadi anggota BPUPKI. Perannya sangat besar. Beliau masuk dalam panitia 9 yang menghasilkan piagam Jakarta. Bersama dengan bung kano, beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah Indonesia merdeka beliau mendampingi Bung Karno menjadi wakil presiden.	3
9	Gambarkan secara singkat proses perumusan dasar Negara Indonesia.	Proses perumusan dasar Negara secara singkat diawali dengan hasil sidang pertama BPUPKI yaitu ada 3 tokoh yang menawarkan konsep dasar Negara. Setelah itu dilanjutkan lagi BPUPKI membentuk panitia kecil yang disebut panitia 9 yang melahirkan rumusan dasar Negara dengan sebutan Piagam Jakarta. Perumusan terakhir dasar Negara dilakukan pada persidangan BPUPKI tahap kedua. Pada kesempatan itu dibahas rencana UUD. Setelah melalui perjalanan panjang akhirnya rumusan dasar Negara yang resmi bukan rumusan individual yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Supomo, maupun Ir. Sukarno. Dasar Negara yang resmi juga	3

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



bukan rumusan panitia kecil. Rumusan dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Rumusan itu terdapat pada isi Pancasila.



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi : Persiapan kemerdekaan Indonesia dan perumusan dasar

Negara.

Kelas/Semester : V/1

Bentuk Soal : Uraian

Jumlah Soal : 9 Soal

Nama :

Kelas :

1. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan BPUPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

.....

.....

2. Buatlah bagan dari sidang-sidang yang dilakukan PPKI beserta hasilnya!

Jawab:

.....

.....

.....

3. Jelaskan perbedaan rumusan dasar Negara dalam Piagam Jakarta dengan rumusan dasar Negara Pancasila!

Jawab:

.....

.....

.....

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



4. Tuliskan 2 contoh sikap positif para tokoh-tokoh bangsa sebagai cara menghargai jasa

para pahlawan pejuang kemerdekaan!

Jawab:

5. Sebutkanlah 9 tokoh pejuang kemerdekaan yang menjadi anggota panitia 9!

Jawab:

6. Buatlah rangkuman secara singkat tentang biografi dari Prof. Dr. Mr. Supomo!

Jawab:

7. Tuliskanlah secara garis besar peranan Ir. Soekarno dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

Jawab:

8. Tuliskanlah secara garis besar peranan Muh. Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Jawab:

9. Jelaskan bagaimana gambaran proses perumusan dasar Negara Indonesia secara singkat!


Jawab:



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN C

## (HASIL INSTRUMENT UJI SOAL)

- Hasil Uji Validitas Kontruksi
- Perhitungan Validitas
- Perhitungan Reliabilitas
- Perhitungan Tingkat Kesukaran
- Perhitungan Daya Pembeda
- Rekapitulasi Hasil Uji Instrumen

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## PERHITUNGAN UJI INSTRUMEN

### A. Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suryanto, 2010:5.11)

#### 1. Validitas butir soal nomer 1

$$r_{xy} = \frac{37(355) - (16)(752)}{\sqrt{(37 \times 28 - 256)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13135 - 12032}{\sqrt{(780)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1103}{\sqrt{(27593280)}}$$

$$r_{xy} = 0,20 \text{ (rendah)}$$

#### 2. Validitas butir soal nomer 2

$$r_{xy} = \frac{37(2081) - (97)(752)}{\sqrt{(37 \times 285 - 9409)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76997 - 72944}{\sqrt{(1136)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4053}{\sqrt{(40187136)}}$$

$$r_{xy} = 0,63 \text{ (tinggi)}$$

#### 3. Validitas butir soal nomer 3

$$r_{xy} = \frac{37(1184) - (53)(752)}{\sqrt{(37 \times 131 - 2809)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{43808 - 39856}{\sqrt{(2038)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3952}{\sqrt{(72096288)}}$$

$$r_{xy} = 0,46 \text{ (cukup)}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



4. Validitas butir soal nomer 4

$$r_{xy} = \frac{37(1664) - (77)(752)}{\sqrt{(37 \times 187 - 5929)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61568 - 57904}{\sqrt{(990)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3664}{\sqrt{(35022240)}}$$

$$r_{xy} = 0,61 \text{ (tinggi)}$$

5. Validitas butir soal nomer 5

$$r_{xy} = \frac{37(1950) - (91)(752)}{\sqrt{(37 \times 243 - 8281)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{72150 - 68432}{\sqrt{(710)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3718}{\sqrt{(25116960)}}$$

$$r_{xy} = 0,74 \text{ (tinggi)}$$

6. Validitas butir soal nomer 6

$$r_{xy} = \frac{37(1919) - (85)(752)}{\sqrt{(37 \times 245 - 7225)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{71003 - 63920}{\sqrt{(1840)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7083}{\sqrt{(65091840)}}$$

$$r_{xy} = 0,87 \text{ (sangat tinggi)}$$

7. Validitas butir soal nomer 7

$$r_{xy} = \frac{37(2103) - (100)(752)}{\sqrt{(37 \times 278 - 10000)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{77811 - 75200}{\sqrt{(286)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2611}{\sqrt{(10117536)}}$$

$$r_{xy} = 0,82 \text{ (sangat tinggi)}$$



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 8. Validitas butir soal nomor 8

$$r_{xy} = \frac{37(1666) - (81)(752)}{\sqrt{(37 \times 199 - 6561)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{61642 - 60912}{\sqrt{(802)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{730}{\sqrt{(28371552)}}$$

$$r_{xy} = 0,13 \text{ (sangat rendah)}$$

### 9. Validitas butir soal nomor 9

$$r_{xy} = \frac{37(1528) - (69)(752)}{\sqrt{(37 \times 169 - 4761)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56536 - 51888}{\sqrt{(1494)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4648}{\sqrt{(52851744)}}$$

$$r_{xy} = 0,63 \text{ (tinggi)}$$

### 10. Validitas butir soal nomor 10

$$r_{xy} = \frac{37(1790) - (83)(752)}{\sqrt{(37 \times 209 - 6889)(37 \times 16240 - 565504)}}$$

$$r_{xy} = \frac{66230 - 62416}{\sqrt{(844)(35376)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3814}{\sqrt{(29857344)}}$$

$$r_{xy} = 0,69 \text{ (tinggi)}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## B. Reliabilitas

Nilai reliabilitas instrumen diperoleh dengan menganalisis instrumen dari satu kali pengukuran menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2012:122), yaitu:

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Adapun rumus varians yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

1. Nomor 1,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 28$ ,  $(\sum X)^2 = 256$

$$\sigma^2 = \frac{28 - \frac{256}{37}}{37} = 0,57$$

2. Nomor 2,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 285$ ,  $(\sum X)^2 = 9409$

$$\sigma^2 = \frac{285 - \frac{9409}{37}}{37} = 0,83$$

3. Nomor 3,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 131$ ,  $(\sum X)^2 = 2809$

$$\sigma^2 = \frac{131 - \frac{2809}{37}}{37} = 1,48$$

4. Nomor 4,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 187$ ,  $(\sum X)^2 = 5929$

$$\sigma^2 = \frac{187 - \frac{5929}{37}}{37} = 0,72$$

5. Nomor 5,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 243$ ,  $(\sum X)^2 = 8281$

$$\sigma^2 = \frac{243 - \frac{8281}{37}}{37} = 0,51$$

6. Nomor 6,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 245$ ,  $(\sum X)^2 = 7225$

$$\sigma^2 = \frac{245 - \frac{7225}{37}}{37} = 1,34$$

7. Nomor 7,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 278$ ,  $(\sum X)^2 = 10000$

$$\sigma^2 = \frac{278 - \frac{10000}{37}}{37} = 0,20$$

8. Nomor 8,  $N = 37$ ,  $\sum X^2 = 199$ ,  $(\sum X)^2 = 6561$

$$\sigma^2 = \frac{199 - \frac{6561}{37}}{37} = 0,58$$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$9. \text{ Nomor 9, } N = 37, \sum X^2 = 169, (\sum X)^2 = 4761$$

$$\sigma^2 = \frac{169 - \frac{4761}{37}}{37} = 1,09$$

$$10. \text{ Nomor 4, } N = 37, \sum X^2 = 209, (\sum X)^2 = 6889$$

$$\sigma^2 = \frac{209 - \frac{6889}{37}}{37} = 0,61$$

Jumlah varian semua soal:

$$\sum \sigma_i^2 = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,57 + 0,83 + 1,48 + 0,72 + 0,51 + 1,34 + 0,20 + 0,58 + 1,09 + 0,61$$

$$\sum \sigma_i^2 = 7,97$$

Varian total

$$\sigma_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t = \frac{16240 - \frac{(752)^2}{37}}{37}$$

$$\sigma_t = 25,84$$

Sehingga diperoleh:  $n = 10, \sum \sigma_i^2 = 7,97, \sigma_t^2 = 25,84$

$$r_{II} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{II} = \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{7,97}{25,84} \right)$$

$$r_{II} = (1,11) (1 - 0,30)$$

$$r_{II} = (1,11) (0,70)$$

$$r_{II} = 0,76$$

Nilai  $r_{II} = 0,76$  termasuk dalam kategori tinggi.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### C. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menurut Fernandes (Suryanto, 2010:5.23), dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum a + \sum b - (2N \text{ skor } m_i n)}{2N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

$$N = 25\% \times 37 = 9,25 = 10$$

#### 1. Tingkat kesukaran butir soal nomor 1

$$P = \frac{8 + 3 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{11 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{11}{60} = \mathbf{0,18 \text{ (sukar)}}$$

#### 2. Tingkat kesukaran butir soal nomor 2

$$P = \frac{30 + 20 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{50 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{50}{60} = \mathbf{0,83 \text{ (mudah)}}$$

#### 3. Tingkat kesukaran butir soal nomor 3

$$P = \frac{2 + 8 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{10 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{10}{60} = \mathbf{0,16 \text{ (sukar)}}$$

#### 4. Tingkat kesukaran butir soal nomor 4

$$P = \frac{26 + 12 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{38 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{38}{60} = \mathbf{0,63 \text{ (sedang)}}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**5. Tingkat kesukaran butir soal nomor 5**

$$P = \frac{28 + 17 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{45 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{45}{60} = \mathbf{0,75 \text{ (sedang)}}$$

**6. Tingkat kesukaran butir soal nomor 6**

$$P = \frac{30 + 7 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{37 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{37}{60} = \mathbf{0,61 \text{ (sedang)}}$$

**7. Tingkat kesukaran butir soal nomor 7**

$$P = \frac{30 + 21 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{51 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{51}{60} = \mathbf{0,85 \text{ (mudah)}}$$

**8. Tingkat kesukaran butir soal nomor 8**

$$P = \frac{27 + 21 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{48 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{48}{60} = \mathbf{0,8 \text{ (mudah)}}$$

**9. Tingkat kesukaran butir soal nomor 9**

$$P = \frac{29 + 9 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{38 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{38}{60} = \mathbf{0,63 \text{ (sedang)}}$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### 10. Tingkat kesukaran butir soal nomor 10

$$P = \frac{29 + 15 - (2 \times 10 \times 0)}{2 \times 10 (3 - 0)}$$

$$P = \frac{44 - 0}{2 \times 10 (3)}$$

$$P = \frac{44}{60} = 0,73 \text{ (sedang)}$$



#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



#### D. Daya Pembeda

Daya beda butir soal (Suryanto, 2010:5.23), dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{\sum a - \sum b}{N (\text{skor maks} - \text{skor min})}$$

##### 1. Daya pembeda butir soal nomor 1

$$D = \frac{8 - 3}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{5}{10 (3)}$$

$$D = \frac{5}{30} = 0,16 \text{ (tidak baik)}$$

##### 2. Daya pembeda butir soal nomor 2

$$D = \frac{30 - 20}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{10}{10 (3)}$$

$$D = \frac{10}{30} = 0,33 \text{ (baik)}$$

##### 3. Daya pembeda butir soal nomor 3

$$D = \frac{2 - 8}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{-6}{10 (3)}$$

$$D = \frac{-6}{30} = -0,2 \text{ (tidak baik)}$$

##### 4. Daya pembeda butir soal nomor 4

$$D = \frac{26 - 12}{10 (3 - 0)}$$

$$D = \frac{14}{10 (3)}$$

$$D = \frac{14}{30} = 0,46 \text{ (sangat baik)}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



5. Daya pembeda butir soal nomor 5

$$D = \frac{28 - 17}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{11}{10(3)}$$

$$D = \frac{11}{30} = \mathbf{0,36 \text{ (baik)}}$$

6. Daya pembeda butir soal nomer 6

$$D = \frac{30 - 7}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{23}{10(3)}$$

$$D = \frac{23}{30} = \mathbf{0,76 \text{ (sangat baik)}}$$

7. Daya pembeda butir soal nomor 7

$$D = \frac{30 - 21}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{9}{10(3)}$$

$$D = \frac{9}{30} = \mathbf{0,3 \text{ (sedang)}}$$

8. Daya pembeda butir soal nomor 8

$$D = \frac{27 - 21}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{6}{10(3)}$$

$$D = \frac{6}{30} = \mathbf{0,2 \text{ (tidak baik)}}$$

9. Daya pembeda butir soal nomor 9

$$D = \frac{29 - 9}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{20}{10(3)}$$

$$D = \frac{20}{30} = \mathbf{0,66 \text{ (sangat baik)}}$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



10. Daya pembeda butir soal nomor 10

$$D = \frac{29 - 15}{10(3 - 0)}$$

$$D = \frac{14}{10(3)}$$

$$D = \frac{14}{30} = 0,46 \text{ (sangat baik)}$$



**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN

Nomer Soal	Validitas	Reliabelitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keterangan
1	Tidak valid	Tinggi	Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
2	Valid		Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid		Sukar	Tidak baik	Tidak digunakan
4	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan
5	Valid		Sedang	Baik	Digunakan
6	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
7	Valid		Mudah	Sedang	Digunakan
8	Valid		mudah	Tidak baik	Tidak digunakan
9	Valid		Sedang	Sangat baik	Digunakan
10	Valid		Sedang	Sangat Baik	Digunakan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN D

## ( DATA HASIL PENELITIAN )

- **Data Hasil *Pretest* dan *Postest* Kelas Eksperimen**
- **Data Hasil *Pretest* dan *Postest* Kelas Kontrol**

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.







## DATA HASIL POST TEST KELAS EKSPERIMEN

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	E1	0	3	3	3	2	3	2	16
2	E2	2	3	3	3	3	2	2	18
3	E3	3	1	2	1	2	3	3	15
4	E4	3	3	2	3	2	2	3	18
5	E5	1	2	2	3	3	3	3	17
6	E6	2	3	1	3	2	2	2	15
7	E7	2	2	2	2	2	1	2	13
8	E8	2	2	1	3	3	1	3	15
9	E9	2	3	3	3	2	3	3	19
10	E10	2	3	0	0	2	0	3	10
11	E11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	E12	2	0	3	2	3	0	3	13
13	E13	3	1	1	1	1	1	2	10
14	E14	1	0	3	1	3	2	3	13
15	E15	0	3	3	2	0	1	0	9
16	E16	1	1	1	2	1	2	3	11
17	E17	0	3	2	3	3	2	3	16
18	E18	0	2	3	0	0	3	3	11
19	E19	1	3	3	2	0	3	3	15
20	E20	3	3	0	0	0	3	3	12
21	E21	3	3	3	3	3	3	3	21
22	E22	0	3	3	2	2	3	3	16
23	E23	0	2	3	3	3	3	3	17
24	E24	3	3	3	3	3	3	3	21
25	E25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	E26	3	3	3	3	3	2	3	20
27	E27	3	3	3	3	3	2	3	20
28	E28	3	3	3	2	3	3	3	20
29	E29	3	1	1	2	0	3	3	13
30	E30	2	3	2	3	2	2	3	17
								MAX	21
								MIN	9

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DATA HASIL PRE TEST KELAS KONTROL

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	E1	2	2	1	2	0	1	1	9
2	E2	0	3	3	3	0	2	0	11
3	E3	1	3	3	0	0	0	1	8
4	E4	0	0	0	3	1	2	0	6
5	E5	0	3	0	0	0	3	0	6
6	E6	0	0	3	0	3	3	1	10
7	E7	0	0	0	0	0	0	0	0
8	E8	0	0	0	0	0	0	0	0
9	E9	3	0	0	2	0	0	1	6
10	E10	0	0	0	0	0	1	1	2
11	E11	0	3	0	0	0	0	3	6
12	E12	0	0	0	0	0	0	1	1
13	E13	3	0	1	0	0	0	3	7
14	E14	0	1	0	0	0	1	0	2
15	E15	1	0	0	0	0	0	3	4
16	E16	0	0	0	0	0	0	3	3
17	E17	0	3	2	0	0	0	3	8
18	E18	0	1	0	1	0	0	0	2
19	E19	0	0	0	0	0	3	0	3
20	E20	3	3	0	3	0	0	0	9
21	E21	0	0	0	2	0	0	3	5
22	E22	0	0	0	2	0	1	2	5
23	E23	1	0	2	0	1	0	3	7
24	E24	1	0	0	1	1	1	2	6
25	E25	2	3	2	2	0	0	0	9
26	E26	1	2	0	0	2	1	2	8
27	E27	3	1	2	1	0	3	0	10
28	E28	1	0	0	0	2	0	1	4
29	E29	0	1	1	0	0	2	1	5
30	E30	0	0	0	0	0	1	2	3
								MAK	11
								MIN	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DATA HASIL POST TEST KELAS KONTROL

No	Subjek	Nomor Soal (X)							Skor Total (Y)
		1	2	3	4	5	6	7	
1	K1	1	0	2	1	0	3	0	7
2	K2	0	2	0	3	3	2	2	12
3	K3	2	1	2	0	0	0	1	6
4	K4	1	2	0	3	0	3	3	12
5	K5	2	2	1	3	0	2	0	10
6	K6	2	3	3	3	2	1	1	15
7	K7	3	1	2	2	0	3	0	11
8	K8	3	0	0	0	0	0	3	6
9	K9	0	0	0	3	2	0	1	6
10	K10	2	0	3	1	3	3	3	15
11	K11	1	3	3	0	2	3	2	14
12	K12	0	0	0	3	1	1	2	7
13	K13	3	0	3	3	3	3	0	15
14	K14	2	1	2	0	3	1	2	11
15	K15	3	2	1	2	3	3	2	16
16	K16	3	0	3	1	2	2	1	12
17	K17	1	3	2	0	2	3	0	11
18	K18	3	2	3	1	1	3	3	16
19	K19	3	0	0	2	3	2	0	10
20	K20	3	3	2	3	3	0	2	16
21	K21	0	2	1	0	0	2	3	8
22	K22	3	3	1	0	2	2	2	13
23	K23	2	3	1	3	3	2	2	16
24	K24	0	1	2	2	3	3	2	13
25	K25	2	0	0	2	1	3	3	11
26	K26	3	0	2	1	0	0	3	9
27	K27	1	1	0	2	1	2	2	9
28	K28	0	1	3	0	0	2	3	9
29	K29	0	0	1	3	0	3	2	9
30	K30	1	0	0	0	2	2	3	8
								MAX	16
								MIN	6

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN E

## (ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN)

- Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Pretest*
- Uji Normalitas dan Homogenitas Data *Posttest*
- Uji Dua Pihak
- Uji Pihak Kanan

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## UJI PRASYARAT ANALISIS DATA TES AWAL (*PRE TEST*)

### A. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

Skor terbesar = 9

Skor terkecil = 0

2. Mencari nilai rentangan (R).

$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$

$R = 9 - 0$

$R = 9$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$

$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$

$BK = 1 + 4,8745$

$BK = 5,8745 \approx 6$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$i = \frac{R}{BK} = \frac{9}{6} = 1,5 \approx 2$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	0 – 1	6	0,5	0,25	3	1,5
2.	2 – 3	7	2,5	6,25	17,5	43,75
3.	4 – 5	5	4,5	20,25	22,25	101,25
4.	6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
5.	8 – 9	5	8,5	72,25	42,5	361,25
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>131</b>	<b>803,5</b>

6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$\bar{X} = \frac{131}{30} = 4,36$$

7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(803,5) - (131)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{24105 - 17161}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6944}{870}}$$

$$S = \sqrt{7,981}$$

$$S = 2,82$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

-0,5 ; 1,5 ; 3,5 ; 5,5 ; 7,5 ; 9,5

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{(-0,5) - 4,36}{2,82} = (-1,72)$$

$$Z_2 = \frac{1,5 - 4,36}{2,82} = (-1,01)$$

$$Z_3 = \frac{3,5 - 4,36}{2,82} = (-0,30)$$

$$Z_4 = \frac{5,5 - 4,36}{2,82} = 0,40$$

$$Z_5 = \frac{7,5 - 4,36}{2,82} = 1,10$$

$$Z_6 = \frac{9,5 - 4,36}{2,82} = 1,81$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

0,4573 ; 0,3438 ; 0,1179 ; 0,1554 ; 0,3643 ; 0,4649

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

- 1)  $0,4573 - 0,3438 = 0,1135$
- 2)  $0,3438 - 0,1179 = 0,2259$
- 3)  $0,1179 + 0,1554 = 0,2733$
- 4)  $0,1554 - 0,3643 = 0,2089$
- 5)  $0,3643 - 0,4649 = 0,1006$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ( $n = 30$ ), sehingga diperoleh:

- 1)  $0,1135 \times 30 = 2,6105$
- 2)  $0,2259 \times 30 = 5,1957$
- 3)  $0,2733 \times 30 = 6,2859$
- 4)  $0,2089 \times 30 = 4,8047$
- 5)  $0,1006 \times 30 = 2,3138$

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes  
Awal (Pretest) Kelas Eksperimen**

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	$f_o$	$f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	-0,5	-1,72	0,4573	0,1135	6	2,6105	11,4887	4,4009
2.	1,5	-1,01	0,3438	0,2259	7	5,1957	3,2554	0,6265
3.	3,5	-0,30	0,1179	0,2733	5	6,2859	1,6535	0,2630
4.	;5,5	0,40	0,1554	0,2089	7	4,8047	4,8193	1,0030
5.	7,5	1,10	0,3643	0,1006	5	2,3138	7,2156	3,1185
6.	9,5	1,81	0,3643					
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>			<b>9,4121</b>

9. Mencari chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 9,4121$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 10. Membandingkan $\chi^2_{hitung}$ dengan $\chi^2_{tabel}$

Nilai  $\chi^2_{tabel}$  didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan = k –

1 = 6 – 1 = 5 dan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,1$ .

Kaidah Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

## 11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $9,4121 \leq 11,1$  maka dapat disimpulkan data **pre-test** kelas eksperimen berdistribusi Normal

## B. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

### 1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

Skor terbesar = 11

Skor terkecil = 0

### 2. Mencari nilai rentangan (R).

R = Skor Terbesar - Skor Terkecil

R = 11 – 0

R = 11

### 3. Mencari banyaknya kelas (BK)

BK =  $1 + 3,3 \text{ Log } n$

BK =  $1 + 3,3 \text{ Log } 30$

BK =  $1 + 3,3 (1,47712)$

BK =  $1 + 4,8744$

BK =  $5,8745 \approx 6$

### 4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$i = \frac{R}{Bk} = \frac{11}{6} = 1,8 \approx 2$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	0 – 1	3	0,5	0,25	1,5	0,75
2.	2 – 3	6	2,5	6,25	15	37,5
3.	4 – 5	5	4,5	20,25	22,5	101,25
4.	6 – 7	7	6,5	42,25	45,5	295,75
5.	8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,5
6.	10 – 11	3	10,5	110,25	31,5	330,75
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>167</b>	<b>1199,5</b>

## 6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum f X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{167}{30} = 5,56$$

## 7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(1199,5) - (167)^2}{30(30-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{35985 - 27889}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{8096}{870}}$$

$$S = \sqrt{9,30}$$

$$S = 3,04$$

## 8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

## a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

-0,5 ; 1,5 ; 3,5 ; 5,5 ; 7,5 ; 9,5 ; 11,5

## b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$Z_1 = \frac{(-0,5) - 5,56}{3,04} = (-1,99)$$

$$Z_2 = \frac{1,5 - 5,56}{3,04} = (-1,33)$$

$$Z_3 = \frac{3,5 - 5,56}{3,04} = -0,67$$

$$Z_4 = \frac{5,5 - 5,56}{3,04} = -0,01$$

$$Z_5 = \frac{7,5 - 5,56}{3,04} = 0,63$$

$$Z_6 = \frac{9,5 - 5,56}{3,04} = 1,29$$

$$Z_7 = \frac{11,5 - 5,56}{3,04} = 1,95$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

0,4767 ; 0,4082 ; 0,2486 ; 0,0040 ; 0,2357 ; 0,4015 ; 0,4744

d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

1)  $0,4767 - 0,4082 = 0,0685$

2)  $0,4082 - 0,2486 = 0,1596$

3)  $0,2486 + 0,0040 = 0,2526$

4)  $0,0040 - 0,2357 = 0,2317$

5)  $0,2357 - 0,4015 = 0,1658$

6)  $0,4015 - 0,4744 = 0,0729$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ( $n = 30$ ), sehingga diperoleh:

1)  $0,0685 \times 30 = 2,055$

2)  $0,1596 \times 30 = 4,788$

3)  $0,2526 \times 30 = 7,578$

4)  $0,2317 \times 30 = 6,951$

5)  $0,1658 \times 30 = 4,974$

6)  $0,0729 \times 30 = 2,187$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes  
Awal (Pretest) Kelas Kontrol**

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	$f_o$	$f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	-0,5	-1,99	0,4767	0,0685	3	2,055	0,8930	0,4344
2.	1,5	-1,33	0,4082	0,1596	6	4,788	1,4689	0,3067
3.	3,5	-0,67	0,2486	0,2526	5	7,578	6,6460	0,8770
4.	5,5	-0,01	0,0040	0,2317	7	6,951	0,0024	0,0003
5.	7,5	0,63	0,2357	0,1658	6	4,974	1,0526	0,2116
6.	9,5	1,29	0,4015	0,0729	3	2,187	0,6609	0,3021
7.	11,5	1,95	0,4744					
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>			<b>2,1321</b>

9. Mencari chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2 = 2,1321$$

10. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$

Nilai  $\chi^2_{tabel}$  didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan =

$k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 11,1$ .

Kaidah Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $2,1321 \leq 11,1$  maka dapat disimpulkan data **pre-test kelas kontrol berdistribusi Normal**.

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### C. Uji Homogenitas Kedua Kelompok

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2008:186), sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- a. Varians pada data kelas eksperimen 1

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(803,5) - (131)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{24105 - 17161}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{6944}{870}$$

$$S^2 = 7,981$$

- b. Varians pada data kelas eksperimen 2

$$S^2 = \frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(1199,5) - (167)^2}{30(30-1)}$$

$$S^2 = \frac{35985 - 27889}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{8096}{870}$$

$$S^2 = 9,305$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{9,305}{7,981}$$

$$F_{hitung} = 1,165$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



2. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$db_{pembilang} = n-1 \text{ ( untuk varians terbesar )} = 30 - 1 = 29$$

$$db_{penyebut} = n-1 \text{ ( untuk varians terkecil )} = 30 - 1 = 29$$

taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $F_{tabel} = 0,05 (29,29) = 1,85$

kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varians homogen.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka varians tidak homogen.

3. Menarik Kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu  $1,16 \leq 1,85$ , maka dapat disimpulkan data **pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol**,

#### D. Uji-t dengan Menggunakan Uji Dua Pihak

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat Hipotesis

- 1) Hipotesis dalam model statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

- 2) Hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran *Konvensional*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran *Konvensional*.

- b. Mencari  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Tabel penolong untuk menentukan t hitung Tes Awal (*pre-test*)

Kelas	N	X	S <sup>2</sup>
Eksperimen	30	4,36	7,98
Kontrol	30	5,56	9,30

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{4,36 - 5,56}{\sqrt{\frac{7,98(30-1) + 9,30(30-1)}{30+30-2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}} \\
 &= \frac{-1,2}{\sqrt{\frac{231,42 + 269,7}{58} (0,06667)}} \\
 &= \frac{-1,2}{\sqrt{\frac{501,12}{58} (0,06667)}} \\
 &= \frac{-1,2}{\sqrt{8,64 (0,06667)}} \\
 &= \frac{-1,2}{\sqrt{0,576}} \\
 &= \frac{-1,2}{0,758} = -1,58
 \end{aligned}$$

c. Mencari  $t_{tabel}$

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$$t_{tabel} \text{ dengan } dk \ 0,05 = (0,05: 58) = 2,002$$

d. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut :

$$- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}, \text{ maka } H_0 \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak.}$$

e. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$\text{Diperoleh : } - 2,002 \leq -1,58 \leq 2,002$$

Karena  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

f. Kesimpulan

Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## UJI PRASYARAT ANALISIS DATA TES AKHIR (POST TEST)

### A. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

$$\text{Skor terbesar} = 21$$

$$\text{Skor terkecil} = 9$$

2. Mencari nilai rentangan (R).

$$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$$

$$R = 21 - 9$$

$$R = 12$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$$

$$BK = 1 + 4,8745$$

$$BK = 5,8745 \approx 6$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{12}{6} = 2$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	9 – 10	3	9,5	90,25	28,5	270,75
2.	11 – 12	3	11,5	132,25	34,5	396,75
3.	13 – 14	4	13,5	182,25	54	729
4.	15 – 16	7	15,5	240,25	108,5	1681,75
5.	17 – 18	5	17,5	306,25	87,5	153,25
6.	19 – 20	4	19,5	380,25	78	1521
7.	21 – 22	4	21,5	462,25	86	1849
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>477</b>	<b>7979,5</b>

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 6. Mencari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fXi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{477}{30} = 15,9$$

## 7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n\sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(7079,5) - (477)^2}{30(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{239385 - 227529}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{11856}{870}}$$

$$S = \sqrt{13,62}$$

$$S = 3,69$$

## 8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

## a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

8,5 ; 10,5 ; 12,5 ; 14,5 ; 16,5 ; 18,5 ; 20,5 ; 22,5

## b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{8,5 - 15,9}{3,69} = (-2,00)$$

$$Z_2 = \frac{10,5 - 15,9}{3,69} = (-1,46)$$

$$Z_3 = \frac{12,5 - 15,9}{3,69} = (-0,92)$$

$$Z_4 = \frac{14,5 - 15,9}{3,69} = (-0,37)$$

$$Z_5 = \frac{16,5 - 15,9}{3,69} = (-0,16)$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$Z_6 = \frac{18,5 - 15,9}{3,69} = 0,70$$

$$Z_7 = \frac{20,5 - 15,9}{3,69} = 1,24$$

$$Z_8 = \frac{22,5 - 15,9}{3,69} = 1,78$$

- c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

0,4772 ; 0,4279 ; 0,3213 ; 0,1443 ; 0,0636 ; 0,258 ; 0,3925 ; 0,4629

- d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

1)  $0,4772 - 0,4279 = 0,0493$

2)  $0,4279 - 0,3231 = 0,1067$

3)  $0,3232 - 0,1443 = 0,1769$

4)  $0,1443 + 0,0636 = 0,2079$

5)  $0,0636 - 0,258 = 0,1944$

6)  $0,258 - 0,3925 = 0,1345$

7)  $0,3925 - 0,4629 = 0,07$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ( $n = 23$ ), sehingga diperoleh:

1)  $0,0493 \times 30 = 1,1339$

2)  $0,1067 \times 30 = 2,4541$

3)  $0,1769 \times 30 = 4,0687$

4)  $0,2079 \times 30 = 4,7817$

5)  $0,1944 \times 30 = 4,4712$

6)  $0,1345 \times 30 = 3,0935$

7)  $0,07 \times 30 = 1,61$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (*Post-test*) Kelas Eksperimen**

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	$f_o$	$f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	8,5	-2,00	0,4772	0,0493	1	1,1339	3,4823	3,0711
2.	10,5	-1,46	0,4279	0,1067	2	2,4541	0,2980	0,1214
3.	12,5	-0,92	0,3213	0,1769	2	4,0687	0,0047	0,0011
4.	14,5	-0,37	0,1443	0,2079	7	4,7871	4,9208	1,0291
5.	16,5	-0,16	0,0636	0,1944	3	4,4715	0,2796	0,0625
6.	18,5	1,70	0,258	0,1345	4	3,0935	0,8217	0,2656
7.	20,5	1,24	0,3925	0,07	4	1,61	5,7121	3,5478
8.	22,5	1,78	0,4629					
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>			<b>8,0988</b>

9. Mencari chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \quad X^2 = 8,0988$$

10. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$

Nilai  $\chi^2_{tabel}$  didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan

db = k - 1 = 6 - 1 = 5 dan  $\alpha = 0,05$ . Dan didapat  $\chi^2_{tabel} = 11,1$

Kaidah Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , yaitu **8,0988**

$\leq 11,1$ , maka dapat disimpulkan data **post-test** kelas eksperimen

**berdistribusi Normal**

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## B. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Langkah-langkah pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil.

Skor terbesar = 16

Skor terkecil = 6

2. Mencari nilai rentangan (R).

$R = \text{Skor Terbesar} - \text{Skor Terkecil}$

$R = 16 - 6$

$R = 10$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } 30$

$BK = 1 + 3,3 (1,47712)$

$BK = 1 + 4,8745$

$BK = 5,8745 \approx 6$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$i = \frac{R}{Bk} = \frac{10}{6} = 1,6 \approx 2$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No.	Nilai	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
1.	6 – 7	5	6,5	42,25	32,5	211,25
2.	8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,5
3.	10 – 11	6	10,5	110,25	63	661,5
4.	12 – 13	5	12,5	156,25	62,5	781,25
5.	14 – 15	4	14,5	210,25	58	841
6.	16 – 17	4	16,5	272,25	66	1089
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>			<b>333</b>	<b>4017,5</b>

6. Mencari rata-rata (mean)

$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{n}$

$\bar{X} = \frac{333}{30} = 11,1$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## 7. Mencari simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{30(4017,5) - (333)^2}{30(29-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{120525 - 110889}{30(29)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9636}{870}}$$

$$S = \sqrt{11,07}$$

$$S = 3,32$$

## 8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan.

a. Menentukan batas kelas sehingga diperoleh:

5,5 ; 7,5 ; 9,5 ; 11,5 ; 13,5 ; 15,5 ; 17,5

b. Mencari nilai Z skor untuk kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

Sehingga diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{5,5 - 11,1}{3,32} = (-1,68)$$

$$Z_2 = \frac{7,5 - 11,1}{3,32} = (-1,08)$$

$$Z_3 = \frac{9,5 - 11,1}{3,32} = (-0,48)$$

$$Z_4 = \frac{11,5 - 11,1}{3,32} = 0,12$$

$$Z_5 = \frac{13,5 - 11,1}{3,32} = 0,72$$

$$Z_6 = \frac{15,5 - 11,1}{3,32} = 1,32$$

$$Z_7 = \frac{17,5 - 11,1}{3,32} = 1,92$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga diperoleh:

0,4535 ; 0,3599 ; 0,1844 ; 0,0478 ; 0,2642 ; 0,4066 ; 0,4723

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



d. Mencari luas tiap kelas interval, sehingga diperoleh:

- 1)  $0,4535 - 0,3599 = 0,0936$
- 2)  $0,3599 - 0,1844 = 0,1755$
- 3)  $0,1844 + 0,0478 = 0,2322$
- 4)  $0,0478 - 0,2642 = 0,2164$
- 5)  $0,2642 - 0,4066 = 0,1424$
- 6)  $0,4066 - 0,4723 = 0,0657$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel ( $n = 30$ ), sehingga diperoleh:

- 1)  $0,0936 \times 30 = 2,1528$
- 2)  $0,1755 \times 30 = 4,0365$
- 3)  $0,2322 \times 30 = 5,3406$
- 4)  $0,2164 \times 30 = 4,3772$
- 5)  $0,1424 \times 30 = 3,2752$
- 6)  $0,0657 \times 30 = 1,5111$

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Chi Kuadrat Hitung Tes Akhir (Post-test)**

**Kelas Kontrol**

No.	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	$f_o$	$f_e$	$(f_o - f_e)^2$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
1.	5,5	-1,68	0,4535	0,0936	5	2,1528	8,1065	3,7655
2.	7,5	-1,08	0,3599	0,1755	6	4,0365	3,8553	0,9551
3.	9,5	-0,48	0,1844	0,2322	6	5,3406	0,4348	0,0814
4.	11,5	0,12	0,0478	0,2164	5	4,3772	0,0005	0,0001
5.	13,5	0,72	0,2642	0,1424	4	3,2752	0,5253	0,1603
6.	15,5	1,32	0,4066	0,0657	4	1,5111	6,1964	4,0994
7.	17,5	1,92	0,4723					
<b>Jumlah</b>					<b>23</b>			<b>9,0620</b>

9. Mencari chi kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ ), yaitu sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_1^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$X^2 = 9,0620$$

10. Membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$

Nilai  $\chi^2_{tabel}$  didapat dari tabel Chi-Kuadrat dengan derajat kebebasan

$$db = k - 1 = 6 - 1 = 5 \text{ dan } \alpha = 0,05. \text{ Dan didapat } \chi^2_{tabel} = 11,1$$

Kaidah Keputusan:

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Tidak Normal.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ , maka distribusi data Normal.

11. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $9,0620 \leq 11,1$ , maka dapat disimpulkan data **post test kelas kontrol** berdistribusi Normal.

### C. Uji Homogenitas Kedua Kelompok

Langkah-langkah untuk uji varians menurut Riduwan (2008:186), sebagai berikut:

1. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

- a. Varians pada data kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(7079,5) - (477)^2}{30(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{239385 - 227529}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{11856}{870}$$

$$S^2 = 13,62$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



b. Varians pada data kelas kontrol

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(4017,5) - (333)^2}{30(29-1)}$$

$$S^2 = \frac{120525 - 110889}{30(29)}$$

$$S^2 = \frac{9636}{870}$$

$$S^2 = 11,07$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{13,62}{11,07}$$

$$F_{hitung} = 1,23$$

2. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$db_{pembilang} = n-1 \text{ ( untuk varians terbesar )} = 30 - 1 = 29$$

$$db_{penyebut} = n-1 \text{ ( untuk varians terkecil )} = 30 - 1 = 29$$

$$\text{ taraf signifikan } (\alpha) = 0,05, \text{ maka } F_{tabel} = 0,05 (29,29) = 1,85$$

kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka varians homogen.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka varians tidak homogen.

3. Menarik Kesimpulan.

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .

yaitu  $1,23 \leq 1,85$ , maka dapat disimpulkan data **post-test** kelas

**eksperimen dan kelas kontrol Homogen.**

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## Uji Perbedaan Dua Rata–Rata dengan Menggunakan Uji-t

### 1. Uji-t dengan Menggunakan Uji Dua Pihak

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- b. Membuat Hipotesis
- 3) Hipotesis dalam model statistik

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

- 4) Hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan *Konvensional*.

$H_a$  = Terdapat perbedaan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang menggunakan *Konvensional*.

- g. Mencari  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Tabel penolong untuk menentukan t hitung Tes Akhir (*postes*)

Kelas	N	x	S <sup>2</sup>
Eksperimen	30	15,9	13,62
Kontrol	30	11,1	11,07

$$t_{hitung} = \frac{15,9 - 11,1}{\sqrt{\frac{13,62(30 - 1) + 11,07(30 - 1)}{30 + 30 - 2} \left( \frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}} = \frac{4,8}{\sqrt{\frac{394,98 + 321,03}{58} (0,06667)}}$$

#### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$\begin{aligned}
 &= \frac{4,8}{\sqrt{\frac{715,51}{58}(0,06667)}} \\
 &= \frac{4,8}{\sqrt{12,336(0,06667)}} \\
 &= \frac{4,8}{\sqrt{0,822}} \\
 &= \frac{4,8}{0,906} = 5,298
 \end{aligned}$$

h. Mencari  $t_{tabel}$

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$$t_{tabel} \text{ dengan } dk 0,05 = (0,05: 58) = 2,002$$

i. Menentukan Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dua pihak adalah sebagai berikut :

$$- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}, \text{ maka } H_0 \text{ diterima dan } H_a \text{ ditolak.}$$

$$- t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}, \text{ maka } H_0 \text{ ditolak dan } H_a \text{ diterima.}$$

j. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$\text{Diperoleh : } - 2,002 \leq 5,298 \geq 2,002$$

Karena  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

k. Kesimpulan

Karena  $t_{hitung}$  berada didaerah penerimaan  $H_a$  maka  $H_a$  dapat diterima.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes akhir. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dari kedua kelompok pada data awal adalah berbeda, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## 2. Uji-t dengan Menggunakan Uji Pihak Kanan

Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis dalam model statistik

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \geq \mu_2$$

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## b. Hipotesis dalam uraian kalimat

$H_0$  = Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* tidak lebih baik atau sama dengan kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional.

$H_a$  = Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* lebih baik dari pada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional.

Mencari  $t_{hitung}$ , karena data yang digunakan merupakan data normal dan homogeny maka rumus yang digunakan adalah rumus *polled varians*.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2(n_1 - 1) + s_2^2(n_2 - 1)}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Tabel penolong untuk menentukan t hitung Tes Akhir (*postes*)

Kelas	N	x	S <sup>2</sup>
Eksperimen	30	15,9	13,62
Kontrol	30	11,1	11,07

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{15,9 - 11,1}{\sqrt{\frac{13,62(30 - 1) + 11,07(30 - 1)}{30 + 30 - 2} \left( \frac{1}{30} + \frac{1}{30} \right)}} \\ &= \frac{4,8}{\sqrt{\frac{394,98 + 321,03}{58} (0,06667)}} \\ &= \frac{4,8}{\sqrt{\frac{715,51}{58} (0,06667)}} \\ &= \frac{4,8}{\sqrt{12,336 (0,06667)}} \\ &= \frac{4,8}{\sqrt{0,822}} \end{aligned}$$

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



$$= \frac{4,8}{0,906} = 5,298$$

c. Mencari  $t_{tabel}$

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$$

$$t_{tabel} \text{ dengan } dk 0.05 = (0,05: 58) = 2,002$$

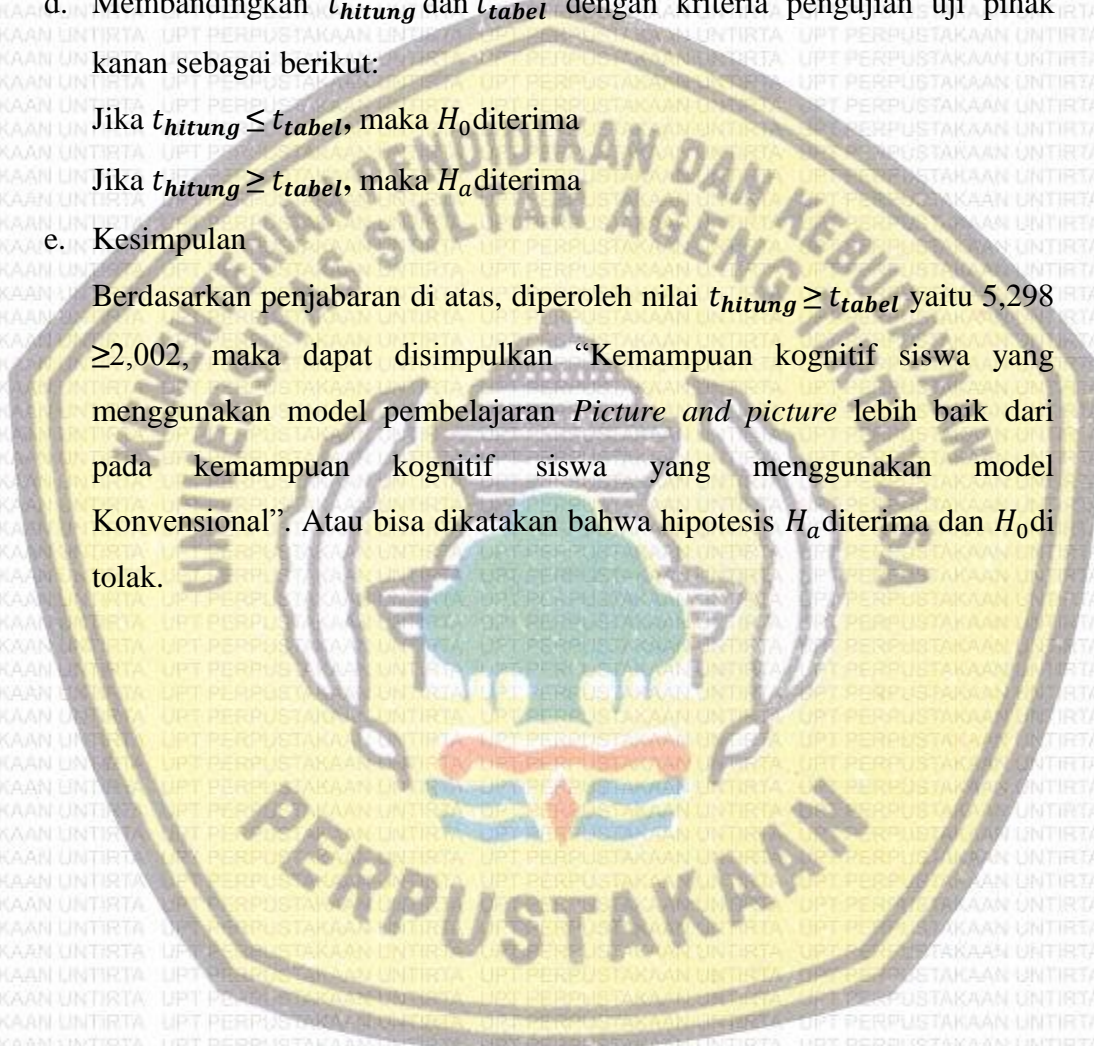
d. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian uji pihak kanan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

e. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu 5,298  $\geq 2,002$ , maka dapat disimpulkan “Kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* lebih baik dari pada kemampuan kognitif siswa yang menggunakan model Konvensional”. Atau bisa dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tolak.



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





# LAMPIRAN H

## ( DOKUMENTASI)

- **Dokumentasi Kelas Eksperimen**
- **Dokumentasi Kelas Kontrol**

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



### DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



**PERINGATAN !!!**

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## DOKUMENTASI KELAS KONTROL



### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



# LAMPIRAN I

## ( SURAT-SURAT)

- **Surat Keterangan Pengangkatan Pembimbing Penyusun Skripsi**
- **Surat Permohonan Izin Penelitian**
- **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**
- **Kartu Bimbingan Skripsi**

### **PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



Surat Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

[https://eadministrasi.untirta.ac.id/backend/modul/cetak/cetak\\_sur...](https://eadministrasi.untirta.ac.id/backend/modul/cetak/cetak_sur...)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Kampus I Jalan Raya Jakarta Km. 04 Pakupatan Kota Serang  
Kampus II Jalan Ciwaru Raya No. 25 Kota Serang  
Kampus III D3 Keperawatan Jl. Letnan Jidun No. 2 Kepandean Kota Serang  
Tlp. (0254) 280330, Ext. 111, (0254) 203205, 7910005/7910008 Fax. (0254) 281254  
Website: [www.fkip.untirta.ac.id](http://www.fkip.untirta.ac.id) email: [surat.fkip@untirta.ac.id](mailto:surat.fkip@untirta.ac.id), [akperkabserang@ymail.com](mailto:akperkabserang@ymail.com)

Nomor : 1758 /UN.43.2/KK/ 2018 02 November 2018  
Lampiran : —  
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth,  
Kepala SDN PANCUR

Di  
Serang

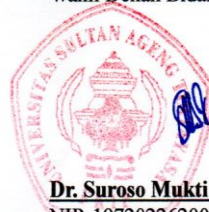
Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : MIA  
NIM : 2227140763  
Fakultas : FKIP  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Semester : Ganjil  
Telepon / HP : 087741100591  
Durasi (Lama Penelitian) : 1 Minggu  
Rencana Topik : "PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SEKOLAH DASAR"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Suroso Mukti Leksono, M.Si.**  
NIP. 197202262005011002

dari 2

02/11/2018 02.21

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.





**PEMERINTAH KOTA SERANG**  
**UPD PENDIDIKAN KECAMATAN TAKTAKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PANCUR**  
**Jl. Empat Lima Desa Pancur Kec. Taktakan**

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HJ. ETI SURYATI, A.Ma.Pd

NIP : 19580403 197803 2 016

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Mia

NIM : 2227140763

Jurusan : PGSD

Dibenarkan bahwa mahasiswa di atas tersebut telah melakukan penelitian sebagai tugas akhir skripsi dengan judul penelitian “Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar” di SDN Cigabus.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan seharusnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.








**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI PEMBIMBING II

NAMA PEMBIMBING II: Zerri Rahmari Hakim, m.pd.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/ TANGGAL	PUKUL		
1.	Senin 05-02-2018	10.00	Review Bab I	
2.	Senin 12-02-2018	09.30	Review Bab II	
3.	Jum'at 03-08-2018	13.00	Review Bab	
4.	Selasa 04-09-2018	11.30	all summary	
	19-10-2018		Review Bab III	
	31-10-2018		Review Bab IV	
	07-11-2018		Review Bab V	

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
	09-11-2018		Revisi Simpulan	Y
	14-11-2018		Revisi Daftar pustaka	P
	Jum'at 16-11-2018		Ale Sidang	Y

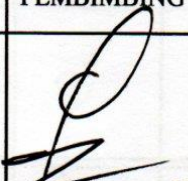

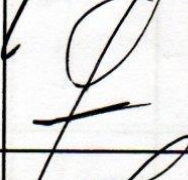
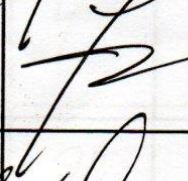
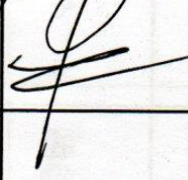
**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## KEGIATAN BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

LEMBAR BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI  
PEMBIMBING INAMA PEMBIMBING I: Dr. M. Hosnan, M.pd.

NO.	WAKTU		KEGIATAN/MATERI	PARAF PEMBIMBING
	HARI/TANGGAL	PUKUL		
1.	Senin 05-02-2018	10.00	Perbincangan Pembimbing	
2.	Senin 12-02-2018	09.30	Rumusan & see puncak	
3.	Jumat 03-08-2018	13.00	Salah satu Turun lapang	
4.	Selasa 04-09-2018	11.30	see sentry	
	Sabtu 17-11-2018		see sidy	

**PERINGATAN !!!**

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Mia. Tempat dan tanggal lahir Jakarta, 12 Juli 1996. Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Solikhin dan Ibu Yeti Puspitasari. Penulis bertempat tinggal di Kp. Pangkalan RT/RW 007/007 Desa Semanan Kec. Kalideres Kota Jakarta Barat..

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu pada tahun 2008 penulis lulus dari SD Negeri Sukasari 2, pada tahun 2011 penulis lulus dari SMPN 1 Pulosari, SMAN 1 Pandeglang dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, pada tahun 2014 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir tahun 2018 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negri Pancur”.

### PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.